



MTsN 1 PASURUAN

EDISI KE

10

DASAWARSA

2026

# ALAM TARO

INSPIRASI • PRESTASI • KOLABORASI

*satu frekuensi,  
mengukir prestasi*

ON AIR

Mengintip Dapur Kreatif Podcast "PASTI"  
MTsN 1 Pasuruan



MTsN 1 Pasuruan kembali sabet  
penghargaan bergengsi  
"TOP CREATIVITY CHOICE AWARD 2026"



Menjaga MARWAH, mengukir PRESTASI :  
Menyongsong era baru "SMART MADRASAH"  
dengan SI-MURUAH



# 10

DASAWARSA

SATU DEKADE PERJALANAN,  
SEJUTA LANGKAH KE DEPAN

“

Satu frekuensi dalam hati,  
satu tujuan dalam aksi,  
bersama MTsN 1 Pasuruan  
kita ukir prestasi,  
untuk masa depan  
yang gemilang.

”





# THE ENERGY BEHIND

**P**ernahkah kalian bertanya-tanya, apa yang membuat madrasah kita terus bergerak maju dan mencetak prestasi? Inilah "The Energy Behind", energi besar di balik layar yang terdiri dari kepala madrasah, guru, hingga staf karyawan yang selalu bekerja dalam satu frekuensi. Kami percaya bahwa prestasi tidak muncul begitu saja dari ruang hampa. Ia lahir dari kerja keras yang konsisten dan sinergi yang hangat. Seperti sebuah mesin, kami adalah komponen yang saling menguatkan. Kepala madrasah sebagai penggerak visi, guru sebagai penyalur inspirasi, dan staf sebagai penjaga ritme operasional. Semuanya menyatu, memastikan setiap murid memiliki lingkungan terbaik untuk bertumbuh.

Di sini, kami bukan hanya bekerja secara profesional, tapi juga dengan hati. Kami percaya bahwa setiap anak punya bakat unik, dan tugas kami adalah menjadi "pendengar" sekaligus "pemantik" agar bakat itu jadi prestasi yang nyata.

Di foto ini, kamu melihat senyum yang sama untuk melihat murid sukses dengan cara yang paling keren dan beradab. Karena bagi kami, prestasi bukan cuma soal angka di atas kertas, tapi tentang bagaimana kita tumbuh hebat bersama-sama setiap harinya.



## TIM REDAKSI

PEMBINA

**Yasir, S.Ag., M.Pd.I**

PEMIMPIN UMUM

**Abdul Hamid, S.H.I**

PEMIMPIN REDAKSI

**Novita Ardiana, S.Psi**

STAF REDAKSI

TERHITS

**Qoniatur Rizqiyah, S.Pd., M.Pd**

WINNER CIRCLE

**Rohimin, S.Pd.I., M.Pd.I**

IT CORNER

**Yuliana Eryanti, S.Pd**

SI KOMITE

**H. Abd. Kholiq, S.Kom**

RUANG CERITA

**Anisah Rohmaniah H, S.Psi**

P O V

**Fatimatuz Zahro, S.Pd**

RUANG IMAJI

**Susmidah, S.Pd., M.Pd**

RUANG BAHASA

**Hijriyatun, S.Pd**

**Nurcholis, S.Pd**

**Bima Septian M, S.Pd**

CEMAL CEMIL

**Dra. Rima Cahyani**

PILIHAN REDAKSI

**Siti Mutiah, S.E., M.Pd**

EDITOR KONTEN

**Febriyanti Eka Lestari, S.Pd.I**

EDITOR BAHASA

**Rahadian Mardhika, S.S**

LASKAR ALAM TARO

**Kayla Athaya Aisyah (PDCI)**

**Fatimah Azzahra (VIII-A)**

**Cinta Luna Bunga Azzahra**

**(VIII-C)**

**Lintang Zivara Alfarizi (VIII-C)**

**Muhammad Alfariza**

**Yusmawan (VIII-C)**

**Azarine Kyana Maritza (IX-D)**

**Yaqub Gilang Ramadhan**

**(IX-J)**

## ● VOICE OF THE TEAM ●

*Hi, creative minds*

Akhirnya, yang ditunggu-tunggu mendarat juga di tangan kalian! Puji syukur kepada Allah SWT, tim redaksi kembali hadir membawa kabar terbaru, cerita seru, dan deretan prestasi yang berhasil kita raih dalam edisi tahun ini.

Mengangkat tema "**Satu Frekuensi Mengukir Prestasi**", edisi kali ini terasa sangat spesial. Mengapa? Karena saat ini kita tidak lagi hanya belajar di balik meja. Kita sedang berlari kencang di jalur digital! Sesuai pesan Bapak Kepala Madrasah, kita adalah generasi yang tumbuh bersama teknologi. Maka, majalah ini adalah bukti nyata bagaimana kita memanfaatkan media digital bukan cuma buat scrolling tanpa tujuan, tapi untuk menciptakan karya.

Di edisi ini, kita bisa mengintip kembali momen-momen ikonik yang sempat viral di medsos madrasah kita. Mulai dari bincang inspiratif di ruang podcast, update prestasi, sampai kegiatan ekstrakurikuler yang selalu penuh energi. Semuanya dirangkum untuk menunjukkan bahwa ketika kita berada di Satu Frekuensi yang sama, prestasi bukan lagi sekadar mimpi.

Namun, di balik layar digital yang berkilau, ada satu hal yang tetap kami jaga: Karakter. Kami ingin membuktikan bahwa murid madrasah bisa jadi influencer kebaikan yang tetap mengedepankan akhlak di dunia maya maupun nyata.

Terima kasih untuk seluruh tim redaksi yang sudah bekerja keras "mengikat" setiap peristiwa menjadi tulisan berharga. Selamat menyelami setiap halamannya, temukan inspirasi-simu, dan mari terus konsisten berada di frekuensi prestasi!

*Stay connected, guys!*

Tim Redaksi





## **YASIR, S.Ag., M.Pd.I**

**Kepala Madrasah**



Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik-Nya sehingga majalah Alam Taro edisi ke 10 tahun ini dapat hadir di hadapan kita semua. Mengusung tema "Satu Frekuensi Mengukir Prestasi", majalah ini bukan sekadar kumpulan kertas, melainkan rekam jejak perjuangan dan kreativitas seluruh keluarga besar madrasah kita.

Dunia pendidikan hari ini telah berubah. Kita sedang berdiri di era digital yang menuntut kita untuk adaptif. Sesuai dengan nasihat Sayyidina Ali bin Abi Thalib, "Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup bukan di zamanmu." Oleh karena itu, Madrasah kita terus bertransformasi. Pembelajaran kini tak lagi terbatas sekat kelas, melainkan telah terintegrasi dengan media digital untuk membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas.

Transformasi ini juga kita tunjukkan melalui keterbukaan informasi. Setiap kegiatan, inovasi, hingga prestasi yang kita raih, kini kita syiarkan melalui media sosial. Hal ini bukan untuk pamer diri, melainkan sebagai bentuk akuntabilitas dan penyebaran energi positif kepada masyarakat luas. Kita ingin dunia tahu bahwa dari madrasah ini, lahir generasi-generasi unggul yang siap menjawab tantangan zaman.

Namun, di tengah arus digitalisasi ini, saya ingin berpesan satu hal, teknologi adalah sarana, tapi karakter adalah fondasi.

Saya berharap, hadirnya teknologi dan media digital di madrasah kita dapat menjadi pemantik motivasi bagi para murid untuk terus mengukir prestasi. Gunakanlah jempolmu untuk menyebarkan kebaikan, gunakan layar ponselmu untuk mencari ilmu, dan jadikan media sosial sebagai panggung karya yang beradab. Prestasi yang membanggakan adalah prestasi yang berbanding lurus dengan akhlakul karimah.

Mari kita terus berjalan dalam Satu Frekuensi. Satu visi untuk maju, satu frekuensi dalam inovasi, dan satu tujuan untuk mengukir prestasi demi mengharumkan nama madrasah kita tercinta.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

# Daftar Isi



i The Energy Behind

1 Voice of The Team

2 Sambutan Kepala Madrasah

3 Daftar Isi

## TERHITS

4-5 On Air! Mengintip Dapur Kreatif Podcast  
PAST1 MTsN 1 Pasuruan

## WINNER CIRCLE

- 6 MTs Negeri 1 Pasuruan Kembali Raih Penghargaan Nasional “Indonesian Best 50 School Excellence Award 2026”
- 7 MTs Negeri 1 Pasuruan Kembali Sabet Penghargaan Bergengsi “Top Creativity Choice Award 2026”
- 8 Eksistensi Prestasi MTsN 1 Pasuruan: Tim Pasmanesa Raih Juara pada LKBB Kota Batu Championship Session 2 2026
- 9 Kebanggaan MTsN 1 Pasuruan, 5 Siswa Bawa Pulang Gelar Juara Karate dan Pencak silat
- 10 “Bertahan Jika Kau Mampu”: Gebrakan Literasi dan Manifestasi Kreativitas Tanpa Batas Siswa dan Guru MTsN 1 Pasuruan Hasil Program GSMB 2025
- 11 Jumat Berkah Bertabur Prestasi di MTsN 1 Pasuruan
- 12 MTsN 1 Pasuruan Gelar Apel Pagi, Dorong Disiplin Belajar dan Anti-Bullying di Tengah Prestasi
- 13 Siswa MTsN 1 Pasuruan Raih Juara I Olimpiade IPS Tingkat Provinsi di Amanatul Ummah
- 14-16 Daftar Prestasi Murid

## IT CORNER

17-18 Sihir Podcast

## SI KOMITE

19-20 Menjaga Marwah, Mengukur Prestasi: Menyongsong Era Baru “Smart Madrasah” dengan Si-Muru’ah

## RUANG CERITA

- 21 Social Battery & The Podcast Space
- 22 Cyberbullying vs Positive Vibes: Membangun Komunitas Tanpa Jempol Jahat

## POV

- 23-24 “Digital Manners : Meneropong Etika Bicara di Dunia Maya”
- 25-26 “Meneropong Masa Depan: Akankah MTsN 1 Pasuruan Melahirkan YouTuber Hebat?”
- 27-28 The Podcast Era: Ketika Konten Digital Gak Cuma Soal Visual (Sebuah Revolusi)

## RUANG IMAJI

- 29 Bintang Madrasah: Intip Nasibmu Lewat Bulan Lahirmu
- 30 Kemenangan di Balik Lensa: Simfoni Kreativitas MTsN 1 Pasuruan
- 31 Kumpulan Puisi
- 32 Nuansa Karakter dan Kebanggaan Melalui Kegiatan PASKIBRAKA
- 33 Misi Hat-trick: Rahasia Memborong Juara Olimpiade IPS

## RUANG BAHASA

- 34 Bahasa Arab
- 35 Arab Digital Vibes: Dari Login sampai Upload dalam Bahasa Arab
- 36 Tips dan Trik Sinaw Basa Jawa Kaliyan Guru
- 37-38 The Day the School Bell Went Missing

## CEMAL-CEMIL

- 39 Jajanan Hits Versi Sehat: Yuk, Bikin Cilok Ayam Sayur Sendiri di Rumah!
- 40 Menu Segar Pengusir Mata Lelah Si Hobi Screentime

## PILIHAN REDAKSI

- 41-45 Transformasi Digital: 57 Tahun MTsN 1 Pasuruan, Resmikan Podcast “Suara Madrasah”
- 42-43 Kiat Sukses Membangun Madrasah Berprestasi, Kepala MTsN 1 Pasuruan Tekankan Akhlakul Karimah Menuju Prestasi
- 44-45 Cerita Baik dibalik Suksesnya Tim Paskibra MTsN 1 Pasuruan

## MA’HAD CORNER

- 46 Sinergi dengan Jam’iyyah Quro’ wal Hufadz Bangil, Ma’had Darul Muttaqin Sukses Gelar Ujian Tahfidz 36 Santri
- 47 Ma’had Darul Muttaqin Berbenah: Fokus Meningkatkan Fasilitas
- 48 Photo Story
- 49 Ma’had Explore



## On Air! Mengintip Dapur Kreatif Podcast PAST1 MTsN 1 Pasuruan

**P**ernahkah kamu membayangkan suaramu didengar oleh ratusan orang saat mereka sedang bersantai di rumah atau dalam perjalanan ke sekolah? Di era digital ini, hal itu bukan lagi mimpi. Selamat datang di dunia *Podcast Madrasah*, tempat di mana ide-ide brilian tidak lagi hanya tertulis di buku, tapi menggema melalui frekuensi digital. Banyak yang mengira Podcast hanyalah aktivitas mengobrol biasa. Padahal, di balik satu episode berdurasi 15 menit, ada proses kreatif yang luar biasa.

Dunia literasi kini tak lagi terbatas pada tulisan di atas kertas. Lewat gelombang suara, kita bisa menyampaikan inspirasi ke seluruh penjuru sekolah. Namun, bagaimana sebenarnya proses di balik layar sebuah *Podcast* hingga siap didengarkan? Mari kita bedah dapur produksinya!

Membuat *Podcast* di Madrasah bukan sekadar tren teknologi, melainkan media pembelajaran modern yang sangat efektif untuk melatih keterampilan berbicara (*public speaking*), kreativitas, dan kerja sama tim. *Podcast* di madrasah adalah sebuah "media komunikasi digital berbasis audio" (atau audio-visual) yang dikelola oleh murid dan guru sebagai wadah kreativitas, informasi, dan edukasi.

Di MTsN 1 Pasuruan Podcast telah diresmikan oleh plt Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan H. Achmad Shamton, S,Ag, M.H.I Pada tanggal 17 Desember 2025 bersamaan dengan Harlah MTsN 1 Pasuruan ke 57. Hadir dalam acara peresmian:

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan: H. Bustanul Arifin, S.Pd, M.Pd sekaligus sebagai kepala MTsN 1 Pasuruan Periode 2018 - 2021
2. Ketua Tim Guru Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur: Dr. H. Najib Kustanto, S.Ag, M.Si, beliau pernah menjabat sebagai kepala MTsN 1 Pasuruan Periode 2017 - 2018

3. Ibu Dra Herlina Sulistiowati, M.Pd, beliau pernah menjabat Kepala MTsN 1 Pasuruan periode 2021 - 2023

Podcast di MTsN 1 Pasuruan memiliki tema yang dekat dengan kehidupan akademis dan sosial murid, Berikut adalah gambaran seperti apa Podcast di Madrasah biasanya dijalankan:

### Model Konten yang Dibahas

1. **Wawancara Inspiratif:** Mengundang Kepala Madrasah, Guru Teladan, atau alumni yang sukses untuk berbagi tips. Seperti yang pernah di tayangkan pada tayangan *Podcast* yang perdana Adalah tentang Kiat sukses membangun madrasah prestasi oleh bapak Kepala MTsN 1 Pasuruan Yasir, S.Ag, M.Pd. I
2. **Curhat Murid:** Diskusi santai mengenai tips belajar, cara mengatasi *burnout*, atau tren hobi terbaru.
3. **Edukasi (Class Podcast):** Guru memberikan materi tambahan atau murid mempresentasikan tugas sekolah dalam bentuk diskusi audio yang menarik. Misalnya pada tayangan di bulan Ramadhan penayangan siswi MtsN 1 Pasuruan dalam kajian bulan Ramadhan 1447 H.
4. **Informasi Sekolah:** Menyosialisasikan kegiatan OSIM, lomba-lomba, atau pengumuman penting lainnya secara lebih modern. Seperti yang pernah di tayangkan pada mengupas kesuksesan ekstra paskibraka yang berhasil meraih juara di setiap event.

### Format dan Gaya Bahasa

Gaya bahasanya biasanya **semi-formal atau santai**. Tujuannya agar pesan yang disampaikan tidak terasa membosankan seperti ceramah di kelas. Penggunaan bahasa yang kekinian (namun tetap sopan) sangat dianjurkan agar bisa diterima oleh sesama murid.

## Ekosistem Produksi (Siapa yang Terlibat?)

Di lingkungan Madrasah, *Podcast* biasanya diwadahi oleh ekstrakurikuler (seperti *Jurnalistik* atau *Broadcasting*). Timnya terdiri dari:

1. **Host (Penyiar):** Murid yang pandai mencairkan suasana dan bertanya.
2. **Scriptwriter:** Tim yang menyusun garis besar pembicaraan agar tidak melantur.
3. **Editor Audio:** Murid yang bertugas memotong suara yang salah dan menambahkan musik latar.
4. **Tim Medsos:** Bertugas membuat poster dan mempromosikan episode terbaru di Instagram atau TikTok madrasah.

## Sarana dan Prasarana

Banyak Madrasah mulai membangun "**Studio Podcast Mini**". Tidak perlu mewah, biasanya hanya berupa:

1. Satu ruangan kecil yang diberi busa peredam atau karpet.
2. Mikrofon (bisa menggunakan mikrofon USB yang terjangkau).
3. Laptop dengan aplikasi editing gratis seperti **Audacity**.
4. Kamera (jika ingin dijadikan *Vodcast* atau *Video Podcast* untuk diunggah ke *YouTube*).

## Manfaat Nyata bagi Murid

*Podcast* bukan sekadar gaya-gayaan. Secara pedagogis, ini sangat membantu murid dalam:

1. **Public Speaking:** Melatih keberanian bicara di depan publik.
2. **Critical Thinking:** Melatih cara menyusun argumen dan pertanyaan yang berbobot.
3. **Technical Skill:** Mempelajari dasar-dasar rekaman dan editing audio yang berguna di industri kreatif.

## Tips Kilat untuk pemula:

1. **Konsisten:** Lebih baik rilis sebulan sekali secara rutin daripada seminggu sekali tapi kemudian menghilang.
2. **Kualitas Suara adalah Kunci:** Orang bisa memaklumi video yang agak buram, tapi telinga manusia sangat sensitif terhadap suara yang berisik (*noise*).
3. **Evaluasi:** Selalu dengarkan kembali hasil rekaman untuk perbaikan di episode selanjutnya.



## Dapur Kreatif: Dari Naskah hingga Publikasi

Membangun *Podcast* Madrasah itu seperti memasak. Kita butuh bahan-bahan yang pas agar hasilnya "lezat" didengar.

1. **Cari Topik yang "Gue Banget":** Mulai dari tips masuk organisasi Murid Intra madrasah (OSIM), curhatan persiapan ujian, hingga wawancara eksklusif dengan guru idola.
2. **Siapkan Mental:** Menjadi *host* berarti harus siap menjadi pendengar yang baik sekaligus pemandu suasana yang asyik.

3. **Sentuhan Magic (Editing):** Di sinilah keajaiban terjadi. Suara yang tadinya datar bisa menjadi dramatis dengan tambahan musik latar atau *sound effect* yang pas.

## Kenapa Kamu Harus Mencobanya?

Dunia kerja masa depan sangat menghargai kemampuan komunikasi dan kreativitas digital. *Podcast* Madrasah adalah "laboratorium" terbaikmu. Di sini, tidak ada kata salah, yang ada hanya belajar dan berkreasi.

**"Podcast adalah bukti bahwa setiap murid punya cerita,  
dan setiap cerita punya pendengarnya sendiri.  
Yuk, sampaikan idemu dan sampai jumpa di frekuensi PAST1!"**



# MTS NEGERI 1 PASURUAN KEMBALI RAIH PENGHARGAAN NASIONAL “INDONESIAN BEST 50 SCHOOL EXCELLENCE AWARD 2026”



**K**abar membanggakan datang dari dunia pendidikan Kabupaten Pasuruan. MTs Negeri 1 Pasuruan melalui Kepala Madrasahnyanya, Bapak Yasir, S.Ag., M.Pd.I, terpilih sebagai salah satu penerima penghargaan bergengsi dalam ajang Indonesian Best 50 School Excellence Award 2026. (25/4).

Penghargaan ini diberikan oleh Indonesia Achievement Center (IAC), sebuah institusi independen yang fokus pada penilaian standar kualitas dan inovasi pendidikan di tingkat nasional. Dalam ajang tahun ini, Bapak Yasir dianugerahi kategori khusus: “The Best Favorite Islamic School Programme In Education Quality Excellent of the Year”.

Pihak penyelenggara menyatakan bahwa penilaian mengacu pada lima kriteria utama, yaitu *Quality* (Kualitas layanan pendidikan), *Performance* (Kinerja lembaga), *Responsibility* (Tanggung jawab sosial), *Transparency* (Transparansi pengelolaan manajemen) dan *Attractiveness* (Daya tarik dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan).

Terpilihnya MTsN 1 Pasuruan merupakan hasil penilaian panjang terhadap layanan pendidikan yang dinilai inovatif dan berkualitas. Penyelenggara menekankan bahwa aspek transparansi manajemen serta kemampuan lembaga dalam beradaptasi dengan perubahan menjadi poin kunci kemenangan madrasah ini.

Acara penyerahan penghargaan ini diadakan pada Jumat malam di Ballroom Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya. Agenda dimulai pukul 18.30 WIB dengan dihadiri oleh sejumlah pendidik dan pengelola lembaga pendidikan dari



berbagai daerah. Dalam sesi tersebut, Bapak Yasir, S.Ag., M.Pd.I, menerima piagam dan trofi sebagai bentuk apresiasi atas program pendidikan di MTs Negeri 1 Pasuruan. Penyerahan ini merupakan bagian dari rangkaian acara bagi lembaga pendidikan yang dinilai memiliki manajemen baik serta inovasi dalam proses belajar mengajar.

Ke depannya, penghargaan ini diharapkan menjadi motivasi bagi MTs Negeri 1 Pasuruan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Capaian ini juga diharapkan mampu menginspirasi seluruh warga madrasah agar tetap konsisten dalam berinovasi, sehingga kredibilitas dan keunggulan kompetitif lembaga dapat terus terjaga, baik di tingkat daerah maupun nasional.

# MTs Negeri 1 Pasuruan Kembali Sabet Penghargaan Bergengsi “Top Creativity Choice Award 2026”

**S**ecara resmi, MTsN Pasuruan dinyatakan terpilih kembali sebagai penerima penghargaan bergengsi “Top Creativity Choice Award 2026”. (11/4/2026). Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi yang diberikan kepada lembaga pendidikan, perusahaan, maupun instansi pemerintah yang dinilai berhasil menciptakan inovasi terhadap produk atau jasa. Penilaian dilakukan secara ketat oleh *Five Pilar Event Management* yang bekerja sama dengan *National Awarding Research Center (NARC)*. MTs Negeri 1 Pasuruan berhasil meraih penghargaan untuk kategori “The Most Innovative Islamic Junior High School in Creating Generation of Character” (Madrasah Tsanawiyah Paling Inovatif dalam Menciptakan Generasi Berkarakter).

Kategori ini menegaskan posisi MTs Negeri 1 Pasuruan bukan sekadar lembaga pendidikan formal, melainkan institusi yang paling inovatif dalam membentuk karakter islami dan budi pekerti luhur bagi para siswanya. Aspek penilaian yang menjadi barometer keberhasilan ini meliputi kinerja madrasah, prestasi siswa maupun guru, dedikasi tanpa batas, kredibilitas lembaga, hingga dampak inovasi yang dirasakan langsung oleh masyarakat luas.

Acara awarding ceremony atau malam penganugerahan berlangsung pada Jumat, 10 April 2026, bertempat di Sahid Raya Hotel Yogyakarta. Acara ini akan dihadiri oleh berbagai tokoh pendidikan dan pimpinan lembaga berprestasi dari seluruh penjuru Indonesia.

Kepala Madrasah, Bapak Yasir, S.Ag., M.Pd, sangat bersyukur dan menyambut baik kabar membanggakan ini. Penghargaan ini dinilai sebagai bukti nyata komitmen MTs Negeri 1 Pasuruan dalam mewujudkan madrasah berprestasi. “Mengingat ini adalah tahun kedua kami menerima apresiasi dari lembaga yang sama, hal ini membuktikan bahwa inovasi



dan kualitas pendidikan di madrasah kita bukanlah pencapaian sesaat, melainkan sebuah konsistensi yang terus kita jaga dan tingkatkan setiap tahunnya.” ujar beliau.

Dengan prestasi ini, MTs Negeri 1 Pasuruan diharapkan dapat semakin memperkuat branding dan persepsi positif di mata masyarakat. Penghargaan ini juga menjadi tanggung jawab besar untuk terus mempertahankan kualitas pelayanan pendidikan dan terus melahirkan

inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan negara. Diharapkan, momentum ini dapat memicu semangat seluruh siswa untuk terus berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, serta menjaga integritas sebagai ciri khas siswa madrasah.

# Eksistensi Prestasi MTsN 1 Pasuruan:

## Tim Pasmansa Raih Juara pada LKBB Kota Batu Championship Session 2 2026



**S**atuan Paskibra MTsN 1 Pasuruan, Pasmansa, mencatatkan prestasi pada ajang LKBB Kota Batu Championship Session 2 Tahun 2026. Kompetisi tingkat Jawa Timur ini diselenggarakan oleh Poltekad Batu-Malang bekerja sama dengan Bramasta Management pada Minggu (19/4).

Dalam kejuaraan yang diikuti peserta dari jenjang SD/MI hingga SMA/SMK/MA sederajat tersebut, tim Pasmansa berhasil membawa pulang dua predikat penghargaan, yaitu:

- Juara Harapan 3
- Pasukan Terfavorit

Kepala MTsN 1 Pasuruan, Bapak Yasir, S.Ag., M.Pd.I. menyampaikan apresiasi atas pencapaian ini. Beliau menekankan bahwa prestasi tersebut merupakan buah dari kedisiplinan dan kerja keras siswa selama masa persiapan. "Kami bersyukur dan mengapresiasi semangat tim Pasmansa yang telah membawa nama baik madrasah di tingkat provinsi. Capaian ini menjadi bukti bahwa komitmen dalam pembinaan ekstrakurikuler berjalan dengan konsisten. Semoga prestasi ini memotivasi siswa lain untuk terus mengembangkan potensi diri di berbagai bidang," ujar beliau.

Keberhasilan meraih predikat Pasukan Terfavorit juga menjadi catatan khusus yang menunjukkan apresiasi publik terhadap performa tim di lapangan. Melalui hasil ini, pihak madrasah berharap Pasmansa dapat terus melakukan evaluasi dan meningkatkan kualitas penampilan untuk kompetisi-kompetisi di masa mendatang.

# Kebanggaan MTsN 1 Pasuruan, 5 Siswa Bawa Pulang Gelar Juara Karate dan Pencak silat

**P**restasi membanggakan kembali diraih oleh siswa MTsN 1 Pasuruan dalam ajang karate dan pencak silat. Lima siswa berbakat dari MTsN 1 Pasuruan berhasil mengharumkan nama madrasah dengan meraih prestasi di beberapa kejuaraan. (29/9/2025).

Penyerahan penghargaan dari para siswa berprestasi di bidang pencak silat dan karate kepada Kepala Madrasah, Bapak Yasir, S.Ag., M.Pd.I. Apresiasi berupa piagam dan medali dikenakan para juara. Adapun para siswa yang berprestasi tersebut adalah:

M.Pd.I. Apresiasi berupa piagam dan medali dikenakan para juara. Adapun para siswa yang berprestasi tersebut adalah:

1. Daniel Vicky Zulfikar - Juara II Pra Remaja Pemasalan Putra kelas D dalam ajang Piala Panglima TNI 2025.
2. Daniel Vicky Zulfikar - Juara II Pra Remaja Pemasalan Putra kelas D dalam ajang Narasinga Wiratama Championship 2025.

3. Zidna Ilmatussa'diah Juara - I Pra Remaja Pemasalan Putri Seni Tunggal Tangan Kosong dalam ajang Narasinga Wiratama Championship 2025.

4. Husnayah Asifah Agustin Nugraheni Alinanisa Nova Azzahrah, dan Juara III Kata Beregu Cadet Putri dalam ajang Piala Ketua Umum Koni Kabupaten Pasuruan.

Dalam tanggapannya, Bapak Yasir, S.Ag., M.Pd. I selaku Kepala Madrasah menyampaikan, "Prestasi ini adalah hasil nyata dari kerja keras, disiplin, dan semangat juang yang luar biasa dari para siswa. Semoga ini menjadi inspirasi dan contoh yang baik bagi siswa lainnya untuk terus berprestasi",ujarnya. Aktivitas positif yang melestarikan budaya dan menjaga kebugaran ini juga diharapkan menjadi usaha dalam kemampuan mengendalikan diri dan emosi, bukan untuk melukai orang lain.



# “Bertahan Jika Kau Mampu”: Gebrakan Literasi dan Manifestasi Kreativitas Tanpa Batas Siswa dan Guru MTsN 1 Pasuruan Hasil Program GSMB 2025



**T**im Literasi MTsN 1 Pasuruan kembali menunjukkan eksistensinya dalam dunia literasi dengan meluncurkan karya terbaru berupa buku antologi cerpen berjudul “Bertahan Jika Kau Mampu”. Karya ini merupakan buah kreativitas siswa dan guru yang berhasil dihimpun melalui program Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) 2025, bekerja sama dengan platform literasi Nyalanesia.

Buku antologi ini terbit dalam dua jilid. Jilid pertama merupakan kumpulan karya murni dari 25 siswa. Sementara itu, jilid kedua memuat karya kolaborasi yang melibatkan 25 siswa dan 5 guru pendamping. Pencapaian ini menandai konsistensi MTsN 1 Pasuruan dalam membudayakan literasi, di mana penerbitan tahun ini merupakan periode ke-4 bagi madrasah tersebut.

Piala penghargaan dan buku hasil karya tersebut diserahkan langsung kepada Kepala Madrasah pada Sabtu, 10 Januari 2026. Penyerahan ini menjadi simbol apresiasi atas dedikasi seluruh tim literasi yang tetap produktif dalam berkarya.

Kepala MTsN 1 Pasuruan menyampaikan rasa bangganya atas terbitnya buku ini. Beliau berharap program ini dapat terus memotivasi seluruh civitas akademika untuk terus menulis dan menyuarakan ide-ide kreatif melalui tulisan, sejalan dengan semangat yang diusung dalam program nasional GSMB Nyalanesia.

Dengan peluncuran dua jilid buku ini, MTsN 1 Pasuruan semakin memperkuat posisinya sebagai madrasah yang aktif dalam mencetak generasi literat di Kabupaten Pasuruan.



# JUMAT BERKAH BERTABUR PRESTASI DI MTSN 1 PASURUAN



**K**egiatan rutin Jumat pagi di MTsN 1 Pasuruan pada Jumat, 13 februari 2026 tampak berbeda dan lebih semarak dari biasanya. Setelah pelaksanaan pembacaan Yasin, Tahlil, serta sambutan dari Kepala Madrasah, suasana berubah menjadi penuh kebanggaan saat pengumuman prestasi siswa disampaikan di hadapan seluruh civitas akademika.

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Bapak Rohimin, S.Pd.I, M.Pd.I, naik ke podium untuk memberikan apresiasi atas capaian luar biasa yang diraih oleh para siswa dalam kurun waktu satu minggu terakhir. Adapun prestasi membanggakan tersebut meliputi:

1. Juara 1 Olimpiade IPS dalam rangka HUT SMAN 1 Bangil diraih oleh M. Alfariza Yusmawan (Kelas 8C).
2. Juara 1 Lomba Essai dalam rangka HUT SMAN 1 Bangil, yang dipersembahkan secara kolaboratif oleh tim hebat: Ahmad Karya Maulana (9C), Azalia Candrawati (9K), dan Rahmawati Khairunnisa (9B).

Bapak Rohimin menyampaikan bahwa keberhasilan ini merupakan buah dari kerja keras siswa dan bimbingan intensif dari para guru. Beliau berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi siswa-siswi lainnya untuk terus menggali potensi diri di berbagai bidang, baik akademik maupun nonakademik. (Humas)



# MTsN 1 Pasuruan Gelar Apel Pagi, Dorong Disiplin Belajar dan *Anti-Bullying* di Tengah Prestasi

**L**apangan MTsN 1 Pasuruan kembali menjadi saksi semangat para siswa dalam apel pagi rutin hari Senin. Berjalan dengan khidmat dan lancar, apel kali ini membawa pesan penting mulai dari manajemen kelas hingga komitmen menciptakan lingkungan madrasah yang aman (9/2/2026).

Wakil Kepala bidang kurikulum, Bapak Amin Tolibin, S.Pd., M.Pd.I dalam sambutannya memberikan motivasi khusus, terutama bagi siswa kelas 9 yang tengah menghadapi fase krusial. Beliau menghimbau agar seluruh siswa lebih aktif mensukseskan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Senada dengan semangat kedisiplinan, Wakil Kepala bidang kesiswaan Bapak Rohimin, S.Pd.I., M.Pd.I memberikan pesan mendalam mengenai karakter. Beliau menekankan bahwa tidak ada toleransi bagi tindakan bullying di madrasah, sekecil apa pun bentuknya. Siswa diharapkan selalu menaati aturan dan menjaga harmoni antar sesama sebagai ciri khas anak madrasah yang berakhlakul karimah.

1. Juara 2 Al-Banjari, diraih pada ajang Lailatus Sholawat Al-Banjari Tingkat Jawa Timur di Kabupaten Mojokerto.
2. Juara 2 Utama (Tim A Pasmansa) diraih pada ajang LKBB KSATRIA 2026 se-Jawa Timur.
3. Juara 1 Bina (Tim B Pasmansa), diraih pada ajang LKBB KSATRIA 2026 se-Jawa Timur.

Rangkaian prestasi gemilang yang diraih dalam sepekan terakhir ini menjadi bukti nyata bahwa kerja keras dan disiplin yang ditekankan di lingkungan madrasah membuahkan hasil yang membanggakan. Melalui momentum apel pagi ini, diharapkan seluruh siswa MTsN 1 Pasuruan tidak hanya berpuas diri atas piala yang telah dibawa pulang, namun menjadikannya pemacu semangat untuk terus menjaga ekosistem belajar yang positif, saling menghargai tanpa perundungan, dan tetap sigap dalam menjalankan kewajiban akademik. Dengan sinergi antara kedisiplinan yang ditekankan oleh kurikulum dan penguatan karakter dari kesiswaan, MTsN 1 Pasuruan optimis akan terus mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara mental dan teladan dalam berakhlak di tengah masyarakat.



# Siswa MTsN 1 Pasuruan Raih Juara I Olimpiade IPS Tingkat Provinsi di Amanatul Ummah

**M**adrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan kembali mengukuhkan posisinya sebagai madrasah pencetak generasi berprestasi. Kali ini, prestasi membanggakan dipersembahkan oleh salah satu siswa terbaiknya, Muhammad Alfariza Yusmawan, siswa kelas VIIIC, yang berhasil merebut Juara I dalam ajang Olimpiade IPS GALAXY 9.0 tingkat Provinsi Jawa Timur. (25/5/2026)

Kompetisi bergengsi tahunan tersebut diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Istimewa (MAI) Amanatul Ummah yang berlokasi di Pacet, Mojokerto. Alfariza sukses menyisihkan berbagai perwakilan sekolah dan madrasah dari berbagai daerah di Jawa Timur dan berhak membawa pulang trofi juara serta hadiah uang tunai pembinaan sebesar Rp1.000.000.

Menariknya, Alfariza tidak hanya unggul di bidang sains dan sosial. Di balik kecerdasannya dalam membedah materi olimpiade, siswa kelas VIIIC ini juga merupakan seorang Hafiz Al-Qur'an yang telah menuntaskan hafalan sebanyak 11 Juz. Prestasi ganda ini menjadi bukti nyata keberhasilan madrasah dalam mencetak generasi yang cerdas secara intelektual sekaligus matang secara spiritual.

Kepala MTsN 1 Pasuruan, Yasir, S.Ag., M.Pd.I, menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pencapaian luar biasa ini. Beliau menekankan bahwa prestasi di tingkat provinsi ini merupakan buah dari ketekunan siswa serta bimbingan yang konsisten dari para guru pembina.

"Alhamdulillahirabbil 'alamin, kami segenap keluarga besar MTsN 1 Pasuruan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Allah SWT atas berkah prestasi luar biasa ini. Selamat kepada ananda Muhammad Alfariza Yusmawan yang telah berjuang mengharumkan nama madrasah kita di tingkat provinsi



Jawa Timur. Kami sangat bangga karena ananda Alfariza ini tidak hanya cerdas di kelas, tetapi juga seorang penghafal Al-Qur'an yang saat ini sudah menjaga hafalan 11 juznya. Ini adalah perwujudan nyata dari visi madrasah kita. Harapan kami, pencapaian ini tidak membuat kita cepat berpuas diri, melainkan menjadi pemantik semangat bagi ananda Alfariza dan seluruh siswa lainnya untuk terus belajar, menjaga kalamullah, serta membawa nama baik ke kancah yang lebih tinggi lagi."

Di sisi lain, Muhammad Alfariza Yusmawan tidak dapat menyembunyikan rasa bahagia dan bangganya saat menerima penghargaan tersebut di atas panggung. Siswa kelas VIIIC ini menceritakan bagaimana proses persiapan yang cukup menguras energi sebelum akhirnya membuahkan hasil manis. "Saya sangat bersyukur dan tidak menyangka bisa membawa pulang piala Juara I di ajang Olimpiade IPS GALAXY 9.0 ini. Kompetisinya sangat ketat karena diikuti oleh banyak peserta hebat dari berbagai daerah di Jawa Timur. Prestasi ini saya persembahkan untuk orang tua, Kepala Madrasah, serta guru-guru pembina di MTsN 1 Pasuruan yang selalu sabar membimbing dan mendoakan saya." ungkap Alfariza

Dengan capaian gemilang ini, MTsN 1 Pasuruan semakin mempertegas komitmennya dalam mendukung potensi minat dan bakat peserta didik, baik di bidang akademik, non-akademik, maupun keag-



# DATA PRESTASI MURID MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2025-2026 (PERIODE JULI s/d DESEMBER)

NO	JENIS LOMBA	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
1.	JUMPA BAKTI GEMBIRA (JUMBARA) PMR	Tim PMR Unit Madya MTsN 1 Pasuruan	- Juara 1 Youth Station Kepemimpinan - Juara Harapan III Youth Donor Darah - Juara Favorit Senam Kreasi Jumbara - Juara Madya tingkat PMR Madya	Kabupaten	PMI Kab. Pasuruan	2025
2.	OLIMPIADE BAHASA ARAB	- Lailatul Azzahra - Nur Fala Ramdita	- Juara Harapan I - Juara Harapan II	Kabupaten	MGMP BAHASA ARAB NASIONAL	2025
3.	PENCAK SILAT PASURUAN KIDS COMPETITION	- RADEN RIZKY PRATAMA PUTRA	- JUARA I TANDING PUTRA PRA REMAJA	Kabupaten	BRAWIJAYA	JULI 2025
4.	PENCAK SILAT PANDHALUNGAN CHALLENGE 2025	- MAULUDIAH INTAN NURAINI	- JUARA 2 SENI TUNGGAL TANGAN KOSONG PRA REMAJA PUTRI	Nasional	BRAWIJAYA	AGUSTUS 2025
5.	PENCAK SILAT PANDHALUNGAN CHALLENGE 2025	- ARINA MAQSHURUTUL FILKHIYAH	- JUARA 2 PEMASALAN SENI TUNGGAL TANGAN KOSONG PRA REMAJA PUTRI	Nasional	BRAWIJAYA	AGUSTUS 2025
6.	PENCAK SILAT PANDHALUNGAN CHALLENGE 2025	- ANNAIRA HUWAIDAH	- JUARA 3 TANDING KELAS D PRA REMAJA PUTRI	Nasional	BRAWIJAYA	AGUSTUS 2025
7.	LOMBA GERAK JALAN PELAJAR TINGKAT SMP/MTS PHBS Kec. BANGIL PASURUAN TAHUN 2025	- TIM BARIS PUTRI I	- JUARA II	Kabupaten	KEC. BANGIL PASURUAN	AGUSTUS 2025
8.	LOMBA GERAK JALAN PELAJAR TINGKAT SMP/MTS PHBS Kec. BANGIL PASURUAN TAHUN 2025	- TIM BARIS PUTRA I	- JUARA HARAPAN I	Kabupaten	KEC. BANGIL PASURUAN	AGUSTUS 2025
9.	LOMBA GERAK JALAN PELAJAR TINGKAT SMP/MTS PHBS Kec. BANGIL PASURUAN TAHUN 2025	- TIM BARIS PUTRA III	- JUARA HARAPAN II	Kabupaten	KEC. BANGIL PASURUAN	AGUSTUS 2025
10.	KALIREJO FASHION CARNIVAL TAHUN 2025	- TIM KARNAVAL	- JUARA I	Kabupaten	KELURAHAN KALIREJO BANGIL PASURUAN	AGUSTUS 2025
11.	TOPAZ GLOBAL EDUCATION HOTS COMPETITION 3 MATA PELAJARAN IPA	- AZALIA CANDRAWATI	- LOLOS BABAK FINAL TK. PROPINSI	Kabupaten	KAB.PASURUAN	AGUSTUS 2025
12.	OLIMPIADE MADRASAH INDONESIA (OMI) TAHUN 2025	- KARINA AZNI NAYLA A.	- LOLOS OMI MAPEL MATEMATIKA	Kabupaten	PENDIS KEMENAG.	SEPTEMBER 2025



# DATA PRESTASI MURID MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2025-2026 (PERIODE JULI s/d DESEMBER)

NO	JENIS LOMBA	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
13	OLIMPIADE MADRASAH INDONESIA (OMI) TAHUN 2025	- M. ALFARIZA YUSMAWAN	- LOLOS OMI MAPEL IPS	Kabupaten	PENDIS KEMENAG.	SEPTEMBER 2025
14	PIALA PANGLIMA TNI TAHUN 2025	- DANIEL VICKY ZULFIKAR	- JUARA II PRA REMAJA PEMASALAN PUTRA KELAS D	NASIONAL	KEMENHAN	SEPTEMBER 2025
15	NARASINGA WIRATAMA CHAMPIONSHIP 2025	- DANIEL VICKY ZULFIKAR	- JUARA II PRA REMAJA PEMASALAN PUTRA KELAS D	PROVINSI	YONKAV 8/NSW/2 KOSTRAD	SEPTEMBER 2025
16	NARASINGA WIRATAMA CHAMPIONSHIP 2025	- ZIDNA ILMATUSSA'DIAH	- JUARA I PRA REMAJA PEMASALAN PUTRI SENI TUNGGAL TANGAN KOSONG	PROVINSI	YONKAV 8/NSW/2 KOSTRAD	SEPTEMBER 2025
17	PIALA KETUA UMUM KONI KABUPATEN PASURUAN	- HUSNAYAH ASIFAH AGUSTIN - NUGRAHENI ALINANISA - NOVA AZZAHRAH	- IX-K - VIII-I - VIII-C	KABUPATEN	KONI KABUPATEN PASURUAN	SEPTEMBER 2025
18	OLIMPIADE KURVA	- HARUN ARRASYID	- LOLOS GRANDFINAL	KABUPATEN	PT KURVA ANGKA NUSANTARA (@KURVANUSANTARA)	SEPTEMBER 2025
19	KOMPETISI BARIS BERBARIS VARIASI DAN FORMASI	- (PASMANESA) TIM PASKIBRA MTsN 1 PASURUAN	- JUARA II	PROVINSI	SMAN 1 BANGIL	OKTOBER 2025
20	HARI BULAN BAHASA MGMP BAHASA INDONESIA KAB. PASURUAN	- CINTA LUNA BUNGA AZZAHRA	- JUARA I LOMBA MENYUSUN CERPEN	KABUPATEN	MGMP BAHASA INDONESIA KAB. PASURUAN	OKTOBER 2025
21	LOMBA CERPEN PELAJAR	- CINTA LUNA BUNGA AZZAHRA - NADHIFA NUR FAUZIA	- JUARA II - JUARA III	NASIONAL	AL-QOLAM WRITIVATION FESTIVAL TAHUN 2025 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	NOVEMBER 2025
22	LKBB ANTASENA CHAMPIONSHIP 2025	- (PASMANESA) TIM PASKIBRA MTsN 1 PASURUAN	- TOP 3 DANTON (TIM B) - TOP 3 PBB (TIM B) - TOP 4 PBB (TIM A) - JUARA HARAPAN I (TIM A) - JUARA UTAMA 3 (TIM B) - PASUKAN FAVORIT - BEST KONTINGEN (TROPIS TERBANYAK, PIALA 170CM)	PROVINSI		DESEMBER 2025



# DATA PRESTASI MURID MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN SEMESTER GENAP TAHUN 2025-2026 (PERIODE JANUARI s/d MEI)

NO	JENIS LOMBA	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	PENYELENGGAR	TAHUN	JENIS BIDANG
1.	LAILATUS SHOLAWAT AL-BANJARI	TIM AL-BANJARI "MAHABBATUR ROSUL"	- JUARA II KATEGORI U-15/JUNIOR	PROVINSI	JATIKEMENDAN Ngoro Mojokerto	FEBRUARI 2026	NON AKADEMIK
2.	LKBB KSATRIA 2026	PASMANESA "TIM PASKIBRA MTsN 1 PASURUAN"	- TIM NAKULA "JUARA II UTAMA" - TIM SADEWA "JUARA I BINA"	PROVINSI	SMPN 1 SIDOARJO	FEBRUARI 2026	NON AKADEMIK
3.	LOMBA ESKALAFEST 2026 (OLIMPIADE IPS)	- MUHAMMAD ALFARIZA YUSMAWAN	- JUARA I	KABUPATEN	SMAN 1 BANGIL PASURUAN	FEBRUARI 2026	AKADEMIK
4.	LOMBA ESKALAFEST 2026 (LOMBA ESAI)	- AKHMAD KARYA MAULANA - RAHMAWATI KHAIRUNNIS A' - AZALIA CANDRAWATI	- JUARA I	KABUPATEN	SMAN 1 BANGIL PASURUAN	FEBRUARI 2026	AKADEMIK
5.	OLIMPIADE PAI DAN BAHASA ARAB	- HABIBATUL KAROMAH	- JUARA II	KABUPATEN	KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR	APRIL 2026	AKADEMIK
6.	KOTA BATU CHAMPIONSHIP 2026	PASMANESA "TIM PASKIBRA MTsN 1 PASURUAN"	JUARA HARAPAN III JUARA TERFAVORIT	PROVINSI	POLTEKAD (POLITEKNIK ANGKATAN DARAT) MALANG	APRIL 2026	NON AKADEMIK
7.	GALAXY 9.0 MAI AMANATUL UMMAH	MUHAMMAD ALFARIZA YUSMAWAN	JUARA II	PROVINSI	MAI AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO	MEI 2026	AKADEMIK



Oleh:  
Yuliana Eryanti, S.Pd

# "Sihir Podcast"

**Di** era digitalisasi pendidikan saat ini, penyampaian informasi dan pengembangan bakat kamu tidak lagi terbatas di dalam ruang kelas konvensional. MTsN 1 Pasuruan, sebagai madrasah yang progresif, bergerak cepat menangkap peluang ini dengan menghadirkan fasilitas audio-visual yang super keren: **PAST 1 (Podcast Aspirasi Tsanawiyah 1)**. Fasilitas podcast ini hadir sebagai solusi modern untuk melatih kemampuan literasi, retorika, public speaking, hingga rasa percaya diri kita. Lebih dari sekadar tempat ngobrol, PAST 1 punya tiga fungsi utama di madrasah kita:

1. Media Pembelajaran: Guru dapat mendokumentasikan materi ajar dalam format diskusi yang lebih santai.
2. Wadah Ekstrakurikuler: Melatih murid dalam bidang public speaking,

editing video, dan manajemen media sosial.

3. Humas Madrasah: Menjadi jembatan informasi antara sekolah, orang tua wali murid, dan masyarakat luas melalui platform YouTube atau Spotify.

Pernahkah kalian menyadari, kenapa suara orang yang sedang ngobrol di podcast terdengar lebih empuk, bulat, dan "enak" dibanading suara aslinya saat ngobrol biasa? Ternyata, itu bukan sekadar perasaan kita saja, lho. Ada "sihir teknis" yang terjadi di balik layar studio podcast. Yuk, kita bongkar rahasianya!. Berikut 4 "Sihir" yang Bikin Suara Podcast Begitu Merdu :

1. **Efek Kedekatan (Proximity Effect)**. Seorang podcaster biasanya menggunakan mikrofon **kondensor** atau **dinamis** berkualitas tinggi dengan jarak yang sangat

ekat ke mulut. Cara ini secara teknis menonjolkan frekuensi rendah (bass) pada suara. Hasilnya? Suara memberikan kesan lebih berat, hangat, dan intim.

2. **Kompresi dan Equalization (EQ)**. Setelah direkam, hasil rekaman tidak langsung dipublikasikan. Suara akan dipoles melalui proses *editing*:

**EQ:** Editor membuang frekuensi yang "cempreng" atau mengganggu dan menaikkan frekuensi yang membuat suara terdengar jernih.

**Kompresi:** Alat ini meratakan volume. Bagian suara yang terlalu pelan dinaikkan, dan yang terlalu keras diturunkan. Hasilnya, suara terdengar konstan, padat, dan "bertenaga" di telinga pendengar.



**3. Akustik Ruang.** Saat kita mengeluarkan suara, bunyi yang dikeluarkan akan memantul ke dinding, lantai, dan plafon (*reverb*). Untuk mengurangi pantulan tersebut, maka ruangan akan diredam menggunakan busa akustik atau karpet, sehingga suara jadi terdengar sangat kering dan fokus tepat di depan telinga pendengar, seolah-olah orang tersebut sedang membisikkan sesuatu langsung ke kamu.

**4. Psikologi Suara Sendiri.** Kalau kita yang mendengar suara kita sendiri, suara yang kita dengar akan terasa aneh di podcast, itu karena fenomena konduksi tulang kita. Saat bicara, kita mendengar suara kita lewat getaran tulang tengkorak sehingga menghasilkan suara yang lebih ngebas. dan saat mendengar rekaman, kita mendengar suara kita lewat udara (seperti orang lain mendengar kita). Hal ini sering bikin kita merasa suara kita saat rekaman jadi lebih jelas atau asing.

## Mengintip Dapur Studio: Rahasia Setup Ruang Podcast yang Ideal

Agar menghasilkan kualitas audio yang jernih, komponen sarana prasarana studio podcast harus diperhatikan dengan matang. Ini dia standar yang diterapkan di studio madrasah kita:

**1. Ruang bebas gema dan echo.** Memasang busa akustik di titik pantul utama. Tidak perlu menutup seluruh ruangan, cukup pasang di area setinggi mulut/telinga penyiari, dinding depan penyiari, dan menaruh *Bass Trap* (busa tebal) di sudut ruangan untuk menyerap dengung frekuensi rendah.

**2. Isolasi Suara (*soundproofing*).** Menggunakan dinding tebal untuk memblokir kebisingan luar (seperti suara kendaraan atau hujan) serta memasang *door seal* pada celah pintu agar ruangan benar-benar sunyi.

**3. Geometri dan Ukuran Ruang.** Bentuk ruangan mempengaruhi cara suara bergerak. *Standing Waves*, dimana ruangan yang berbentuk kotak sempurna dengan dinding sejajar sering menyebabkan fenomena suara yang "berdengung" pada frekuensi tertentu. Serta *Bass Traps*, di sudut - sudut ruangan, frekuensi rendah (*bass*) cenderung berkumpul dan menciptakan suara yang tidak jernih (*muddy*). Penempatan *bass traps* di sudut ruangan membantu menyeimbangkan frekuensi audio.

**4. Noise Floor (Kebisingan Latar).** Memastikan posisi kipas angin, laptop, atau unit AC tidak terlalu dekat dengan area mikrofon agar terhindar dari suara dengung (*hum*) konstan yang mengganggu jalannya rekaman.

**Penempatan Posisi (*Layout*).**

5. Jarak posisi antara *host* dan narasumber diatur sedemikian rupa (tidak boleh terlalu dekat). Hal ini bertujuan agar suara *host* tidak bocor masuk ke mikrofon narasumber (begitu juga sebaliknya), sehingga mempermudah proses pengaturan volume secara terpisah saat *editing*.

## Dynamic vs Condenser: Pilih Senjata Mikrofonmu!

Kunci utama kejernihan audio tentu ada pada pemilihan jenis mikrofon yang disesuaikan dengan kondisi studio:

**1. Mikrofon Dynamic (Dinamis).** Karakteristik mikrofon *dynamic* : karakter suara yang dihasilkan hangat, fokus, dan seperti suara radio, sensitivitas rendah (bagus meredam bisung sekitar), kebutuhan ruang Cokok untuk kamar biasa/tidak kedap suara, koneksi biasanya XLR (butuh *Mixer/Interface*)

**2. Mikrofon Condenser (Kondensator).** Karakteristik mikrofon *condenser* : karakter suara sangat detail, jernih, dan natural, sensitivitas tinggi (menangkap detail suara terkecil), kebutuhan ruang, butuh studio khusus yang kedap suara, koneksi biasanya USB atau XLR (lebih fleksibel)

Nah, sekarang kamu sudah tahu kan, kalau suara keren di podcast itu dihasilkan lewat perpaduan teknologi dan ruang studio yang apik? Buat kamu yang penasaran pengen coba merasakan "sihir" mikrofon studio PAST 1 secara langsung, yuk gabung dan ramaikan kegiatan podcast madrasah kita!

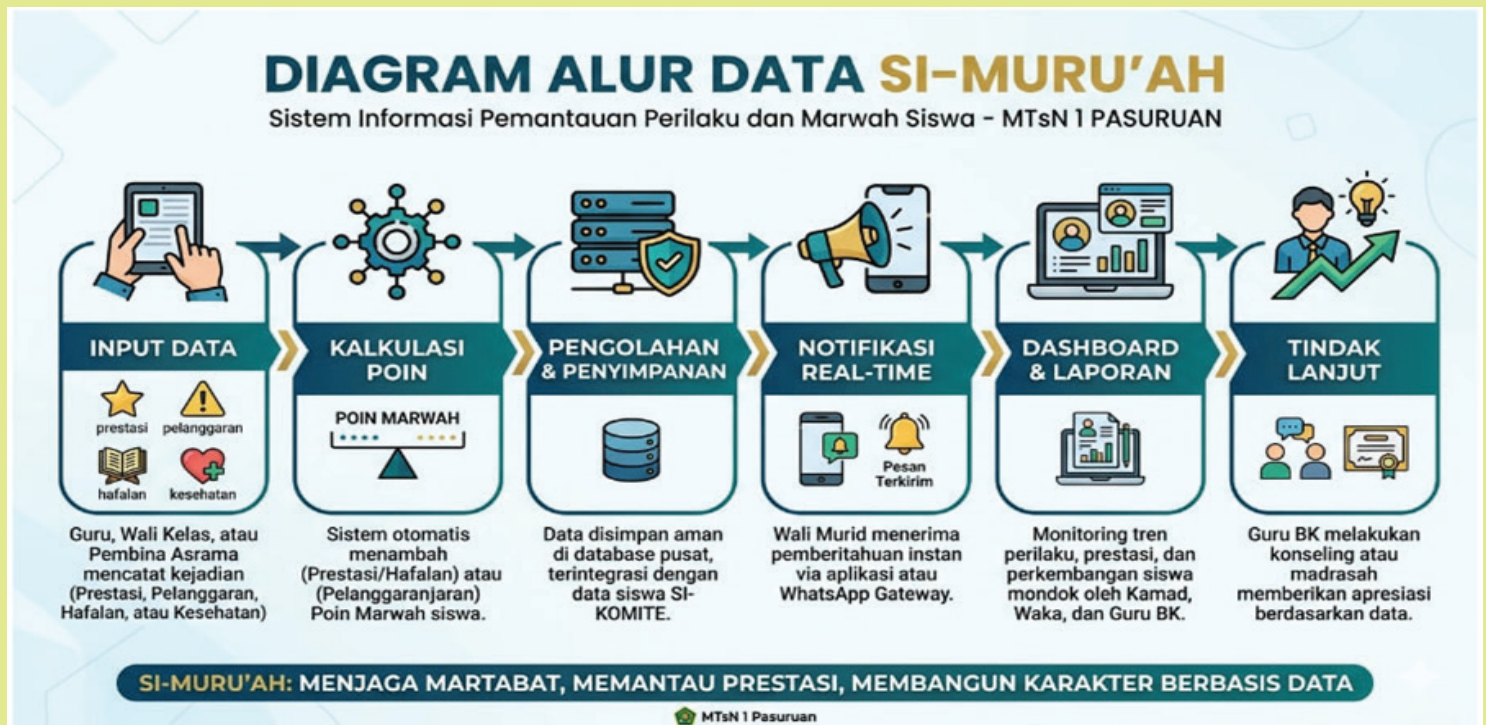


Oleh:  
H. Abd. Kholiq, S.Kom.  
(Ketua Komite MTsN 1 Pasuruan)

# MENJAGA MARWAH, MENGUKUR PRESTASI: MENYONGSONG ERA BARU "SMART MADRASAH" DENGAN SI-MURU'AH

Dunia pendidikan hari ini tidak lagi hanya bicara tentang seberapa tinggi nilai di atas kertas, tetapi seberapa besar "nilai tambah" (*added value*) yang diberikan madrasah kepada setiap muridnya. Sebagai institusi yang memadukan ilmu pengetahuan dan iman, MTsN 1 Pasuruan terus berinovasi untuk menjawab tantangan zaman. Mulai Juli 2026, sebuah lompatan besar akan kita mulai: implementasi penuh aplikasi SI-MURU'AH (Sistem Informasi Pemantauan Perilaku dan Marwah Murid).

## Membangun Karakter Berbasis Data



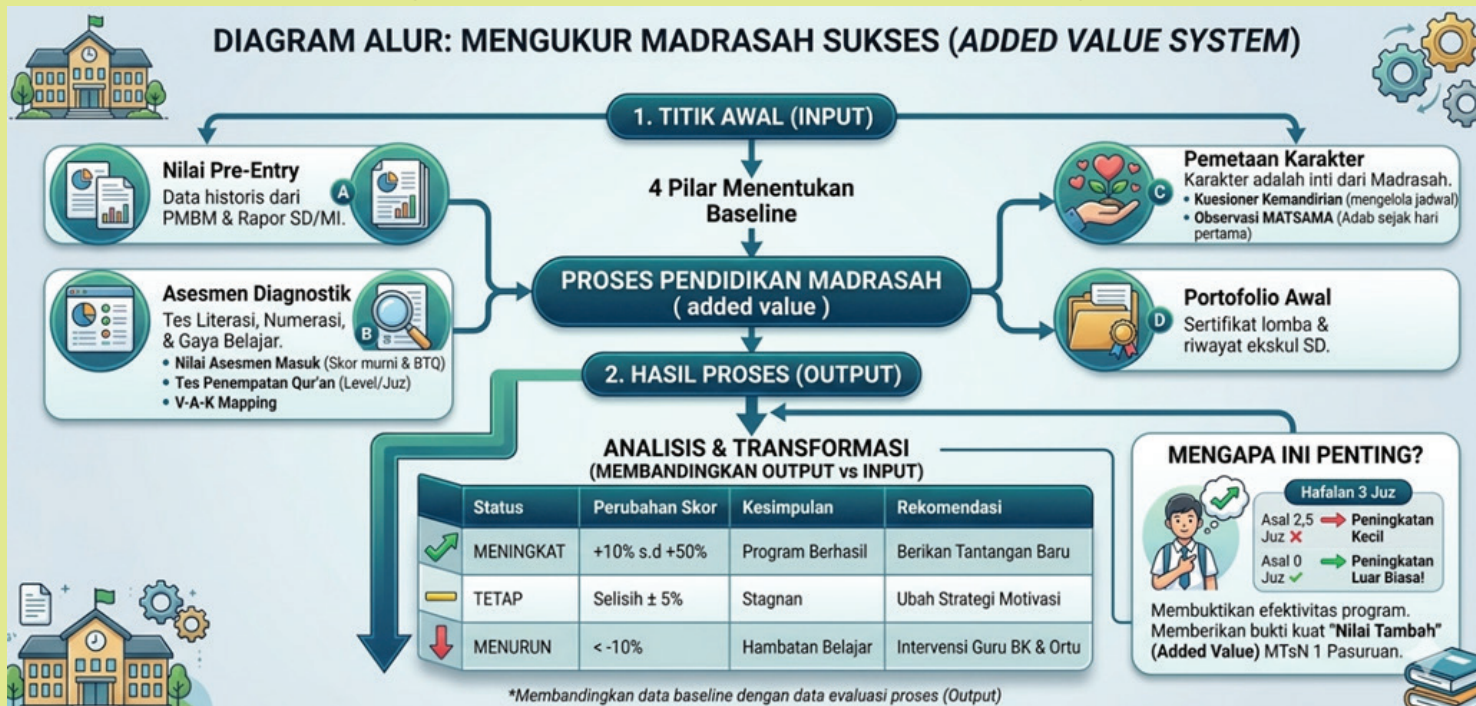
Selama ini, pemantauan adab dan karakter murid sering kali bersifat subjektif atau hanya tercatat dalam buku manual yang rawan terselip. SI-MURU'AH hadir untuk mengubah hal tersebut. Melalui sistem ini, setiap prestasi, hafalan Al-Qur'an, hingga catatan kedisiplinan murid akan terdata secara *real-time*. Bukan untuk mencari kesalahan, melainkan untuk membangun profil "Rekam Medik Karakter". Guru BK, Wali Kelas, hingga Pembina Asrama dapat menginput data perilaku murid langsung melalui perangkat digital. Data ini kemudian diolah menjadi **Poin Marwah** sebuah indikator keseimbangan antara prestasi akademik dan kemuliaan akhlak.

## Sinergi Tanpa Batas: Orang Tua dalam Satu Genggaman

Salah satu fitur unggulan yang akan sangat membantu Bapak/Ibu wali murid adalah **Notifikasi Real-Time**. Setiap perkembangan penting murid akan terkirim langsung melalui *WhatsApp Gateway*. Sinergi antara madrasah, ma'had dan rumah kini tidak lagi terhalang jarak dan waktu.

Kehadiran aplikasi ini juga didukung oleh **SATU-ABSENSI** (Sistem Absensi Terpadu Unit MTsN 1), di mana setiap murid akan memiliki Kartu Pelajar berbasis *QR-Code/Barcode*. Absensi harian hingga kunjungan perpustakaan akan terdata secara otomatis dan *online*.

# Added Value: Mengapa Data Titik Awal Itu Penting?



Salah satu pilar utama dalam SI-MURU'AH adalah program *Tarqiyah Jawdah* (Peningkatan Kualitas). Kita tidak ingin terjebak dalam angka-angka semu. Sebagai contoh, jika seorang murid lulus dengan hafalan 3 Juz, itu adalah prestasi biasa jika saat masuk kelas 7 ia sudah hafal 2,5 Juz. Namun, jika murid tersebut masuk dalam kondisi belum hafal sama sekali, maka hafal 3 Juz adalah sebuah **peningkatan luar biasa**. Tanpa titik awal yang terukur melalui Tes Potensi Akademik, Psikologi, dan Penempatan Al-Qur'an di awal kelas 7, kita akan kesulitan membuktikan efektivitas pendidikan kita. Dengan SI-MURU'AH, MTsN 1 Pasuruan memiliki bukti kuat untuk menunjukkan sejauh mana proses pendidikan kita telah mengubah dan meningkatkan kualitas setiap individu.

## Gotong Royong Menuju Masa Depan

Implementasi teknologi canggih ini, bersamaan dengan pembangunan fisik seperti penyelesaian Masjid Madrasah, adalah buah dari semangat gotong royong kita semua. Dukungan dana komite yang Bapak/Ibu berikan bukan sekadar kontribusi finansial, melainkan investasi untuk memastikan putra-putri kita tumbuh dalam ekosistem pendidikan yang modern, transparan, dan tetap religius. Juli 2026 bukan sekadar pergantian tahun ajaran, melainkan titik awal di mana teknologi menjadi pelayan bagi nilai-nilai luhur madrasah. Mari kita bersama-sama menyukseskan SI-MURU'AH demi menjaga martabat dan mengukir prestasi generasi masa depan.



[BERANDA](#)
[TENTANG KAMI](#)
[BASELINE SISWA](#)
[PROSES & OUTPUT](#)
[ANALISIS & HASIL](#)
[BLOG](#)
[HUBUNGI KAMI](#)

### MURUAH: Platform Pengukuran Nilai Tambah Madrasah

Buktikan Transformasi Karakter & Akademik Siswa Secara Objektif

[MULAI ASESMEN BASELINE](#)
[PELAJARI PENDEKATAN KAMI](#)

**SISTEM UNGGULAN KAMI**



**PRE-ENTRY DATA**  
Integrasi Nilai Rapor & PMBM  
SELENGKAPNYA >



Literasi, Numerasi, & Gaya Belajar (V-A-K)  
SELENGKAPNYA >



Kuesioner Kemandirian & Observasi Adab  
SELENGKAPNYA >



**PORTOFOLIO DIGITAL**  
Sertifikat, Ekskul, & Riwayat Prestasi  
SELENGKAPNYA >

**ANALISIS HASIL & REKOMENDASI**

Status	Perubahan Skor	Kesimpulan	Rekomendasi
MENINGKAT	+25%	Program Berhasil	Berikan Tantangan Baru
STATUS	+35%	Program Berhasil	Berikan Tantangan Baru
TETAP	Selisih ± 5%	Stagnan	Ubah Strategi Motivasi
MENURUN	< -10%	Hambatan Belajar	Intervensi Guru BK & Ortu

**TESTIMONI MADRASAH**

“Sewasitir menggambar-kanan diawal sececi manasirakan madrasahat yang dummy.”



MIN 2 Pasuruan



MIN 2 Pasuruan

**LAYANAN**: Asesmen, Pelaporan, Konsultasi

**TENTANG**: Via Misi, Tim, Karir

**SUMBER DAYA**: Blog, Webinar, Panduan

**KONTAK**: Alamat, Email, Telepon

**SOCIAL**: Facebook, Instagram, Twitter

© Copyright 2023, MTsN 1 Pasuruan



Oleh:  
Anisah Rokhmaniah Hayati, S.Psi



# Social Battery & The Podcast Space

**A**ssalamualaikum Sahabat Alam Taro yang berbahagia. Pada edisi kali ini Rubrik Konseling berganti nama menjadi “Ruang Cerita”. Dengan maksud pada kolom ini kamu bisa dengan leluasa bercerita dan Sharing tentang Informasi yang bermanfaat. Pada Edisi kali ini Ruang Cerita akan membahas tentang “*Social Battery & The Podcast Space*”. Apa itu yaa? Yuk, kita bahas. *Check it Out...*

**“Kenapa Kadang Kita Capek Bersosialisasi?, Merasa suka Lelah berinteraksi dengan orang lain, memilih untuk diam dan hanya mendengar dan melihat atau bahkan memilih untuk menyendiri”.**

Di era media sosial seperti sekarang, banyak remaja suka ngobrol, nongkrong, main game bareng, atau aktif di grup *chat* dan bermedia sosial dengan serunya. Tapi pernah nggak sih, tiba-tiba merasa capek banget buat balas *chat*, malas ketemu orang, atau ingin menyendiri dulu? Nah, kondisi itu sering disebut dengan istilah *social battery*.

**Apa Itu Social Battery?**

*Social battery* adalah “energi sosial” yang dimiliki seseorang saat berinteraksi dengan orang lain. Ibarat baterai HP, energi ini bisa penuh, berkurang, bahkan habis. Contohnya: Setelah seharian di sekolah, ngobrol dengan teman, ikut organisasi, lalu malamnya merasa ingin diam dan istirahat. Ada orang yang semangat saat kumpul ramai-ramai, tapi ada juga yang cepat lelah jika terlalu lama bersosialisasi. adalah hal yang normal. Setiap orang punya kapasitas *social battery* yang berbeda.

**Tanda-Tanda Social Battery Mulai Habis**

Beberapa tanda yang sering dialami remaja, antara lain malas membalas *chat*, ingin sendirian, mudah kesal saat diajak ngobrol, merasa lelah setelah acara ramai, ingin istirahat dari media sosial. Kalau sudah begitu, tubuh dan pikiran sebenarnya sedang meminta waktu untuk “*recharge*”.

**Cara Mengisi Ulang Social Battery**

Berikut beberapa cara sederhana, antara lain istirahat yang cukup, mendengarkan musik favorit, menonton film atau *podcast* santai, mengurangi penggunaan gadget sementara, curhat dengan orang terpercaya, melakukan hobi yang disukai. Yang penting, jangan memaksakan diri terus-menerus aktif jika memang sedang lelah.

**The Podcast Space: Tempat Cerita dan Refleksi Anak Muda**

Sekarang banyak remaja mulai suka mendengarkan *podcast*. Salah satu tema yang sering dibahas adalah tentang kesehatan mental, pertemanan, sekolah, hingga kehidupan remaja sehari-hari. *Podcast* menjadi tempat yang nyaman karena bahasanya santai, mudah dipahami, bisa didengarkan kapan saja, membuat pendengar merasa “tidak sendirian”. Melalui *podcast*, banyak remaja jadi tahu bahwa merasa lelah, sedih, atau butuh waktu sendiri itu bukan sesuatu yang aneh.

**Kenapa Podcast Disukai Remaja?**

Karena *podcast* terasa seperti teman ngobrol. Kadang seseorang sulit bercerita langsung kepada orang lain, tetapi saat mendengar *podcast*, mereka merasa: “Oh... ternyata banyak juga yang merasakan hal yang sama.” *Podcast* juga bisa menjadi media belajar tentang percaya diri, persahabatan sehat, mengatur emosi, menjaga kesehatan mental, cara memahami diri sendiri dan banyak hal lagi informasi yang bisa kita dapat dari menyimak *Podcast*. Mendengarkan *Podcast* juga sangat bermanfaat buat kamu yang sulit dalam menceritakan problematik yang sedang dialami. Karena kamu akan merasa bahwa banyak orang mengalami hal yang sama dengan kamu. Kamu bisa dapat jawaban dan problem yang kamu hadapi tanpa kamu menceritakan masalahnya secara langsung.

**So.... Begini Sahabat**

Memiliki *social battery* yang cepat habis bukan berarti lemah atau anti sosial. Setiap orang punya cara berbeda untuk merasa nyaman. Yang penting adalah mengenali diri sendiri, menjaga keseimbangan antara bersosialisasi dan istirahat, tidak memaksakan diri demi terlihat “selalu aktif”, karena kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Di tengah dunia yang serba cepat dan ramai, remaja perlu belajar memahami dirinya sendiri. *Social battery* mengajarkan bahwa manusia juga butuh jeda. Sedangkan *podcast* bisa menjadi ruang aman untuk belajar, mendengar, dan bertumbuh bersama. Tetap jadi diri sendiri, jaga kesehatan mental, dan jangan lupa *recharge* ya...

Baiklah Sahabat Alam Taro semoga bermanfaat. Sampai ketemu lagi di edisi yang lainnya. See you soon....

Wassalamualaikum Wr. Wb.



# Cyberbullying vs Positive Vibes: Membangun Komunitas Tanpa Jempol Jahat

**P**ernah gak sih, lagi asyik *scrolling* TikTok atau Instagram, eh tiba-tiba nemu komentar yang pedesnya ngalahin seblak level 10? Atau jangan-jangan, kamu pernah ngelihat satu akun yang tiba-tiba "dihilangin" netizen bareng-bareng lewat fenomena *Cancel Culture*?

Yup, sebagai remaja gen-Z atau Alpha, kolom komentar udah kayak halaman rumah kedua kita. Tapi sayangnya, halaman ini sering banget kotor gara-gara "Jempol Jahat". Yuk, kita obrolin bareng Guru BK, kenapa sih jempol kita harus pensiun jadi hakim di medsos, dan gimana cara ngubah *bad vibes* itu jadi energi yang lebih manusiawi!



## Sisi Gelap Medsos: Saat Jempol Berubah Jadi Senjata

Kita sering mikir, "Ah, cuma ngetik gini doang, masa baper?" Eits, tunggu dulu. Bagi yang nerima, ketikan beberapa detik dari kamu itu bisa ngebekas berhari-hari, bahkan bertahun-tahun.

Di dunia digital, ada dua monster yang lagi hobi banget nongkrong di kolom komentar kita:

- **Cyberbullying (Perundungan Siber):** Ini bukan sekadar ledakan biasa. Komentar jahat yang dateng bertubi-tubi bisa ngerusak kesehatan mental seseorang. Efek nyatanya? Mulai dari bikin cemas tiap mau buka HP, stres, minder, menarik diri dari pergaulan, sampai depresi.
- **Cancel Culture (Budaya Boikot):** Fenomena ini lagi marak banget. Begitu ada orang bikin salah (atau baru diduga salah), netizen langsung kompak nge-hakimi, ngerujak, dan ngajak semua orang buat nolak orang tersebut. Padahal, sering kali itu dilakukan tanpa klarifikasi yang adil. Hasilnya? Reputasi dan masa depan seseorang bisa hancur permanen dalam semalam cuma karena amukan massa di internet.
- **Jejak Digital yang Abadi:** Ingat, apa yang udah kamu ketik dan unggah itu bakal mengendap di internet. Meskipun udah kamu hapus, *screenshot* orang lain bisa berbicara lain. Gak mau kan, rencana kuliah atau kerjaan impianmu gagal beberapa tahun ke depan cuma gara-gara jejak jempol jahatmu di masa lalu?

## Belajar dari Podcast: Kenapa Bicara Lebih "Manusiawi" daripada Mengetik?

Pernah mikir gak, kenapa kalau kita dengerin *podcast*, suasananya cenderung lebih santai, seru, dan minim banget sama yang namanya *hate speech*? Padahal yang diobrolin bisa jadi topik yang berat atau perbedaan pendapat yang sensitif.

Jawabannya simpel: **Karena di *podcast*, kita mendengar manusia, bukan cuma tulisan.**

- **Nada Bicara Punya Jiwa:** Lewat suara, kita bisa ngerasain emosi, ketulusan, bahkan senyuman orang yang ngomong. Ada kehangatan yang tersampaikan.
- **Minim Salah Paham:** Tulisan polos di kolom komentar itu gak punya nada. Kalimat bercanda bisa dibaca serius, kalimat nanya biasa bisa dikira nyolot. Nah, kalau di *podcast*, intonasi suara memperjelas maksud, jadi gak gampang dipelintir.
- **Budaya Mendengarkan dulu, Baru Jawab:** Format dialog

*podcast* ngajarin kita buat dengerin argumen orang lain sampai selesai sebelum kita nanggapi. Gak kayak jempol medsos yang baru baca judul langsung pengen buru-buru ngetik hujatan.

- **Lebih Memanusiakan Manusia:** Suara ngingetin kita kalau di balik opini itu ada sosok manusia nyata yang punya perasaan, bukan sekadar akun tanpa foto profil.

## Ruang Konseling: Saatnya Upgrade Jadi Smart Netizen!

Gak ada yang ngelarang kamu buat bersuara atau beropini di media sosial. Medsos itu panggungmu! Tapi, yuk kita kelola panggung itu dengan cara yang cerdas dan keren. Kita *upgrade* diri kita jadi *Smart Netizen* lewat 3 langkah simpel ini:

### 1. Gunakan Filter "T.H.I.N.K" Sebelum Ngetik:

Sebelum jempolmu bergerak, tanyain 5 hal ini ke diri sendiri:

- **T (Is it True?):** Apakah ini fakta atau cuma gosip/hoaks?
- **H (Is it Helpful?):** Apakah komentar ini membantu atau malah memperkeruh suasana?
- **I (Is it Inspiring?):** Apakah tulisan ini menginspirasi hal baik?
- **N (Is it Necessary?):** Penting banget gak sih aku komentar gini?
- **K (Is it Kind?):** Apakah kalimatku ini sopan dan baik?

### 2. Saring Sebelum Sharing:

Jangan gampang ikut-ikutan tren *canceling* atau nge-hujat massal. Cari tahu kebenarannya dulu, atau pilihan terbaiknya: diam dan gak usah ikut campur kalau gak tahu apa-apa.

### 3. Nyalakan "Mikrofon" Kebajikanmu:

Anggap dirimu adalah seorang podcaster. Kalau mau bersuara, gunakan suaramu untuk hal-hal yang ngasih dampak positif. Kasih kritik yang membangun dengan bahasa yang sopan, bagikan info yang bermanfaat, atau sesimpel kasih komentar penyemangat di unggahan temenmu.

### Pesan untuk Kita Semua:

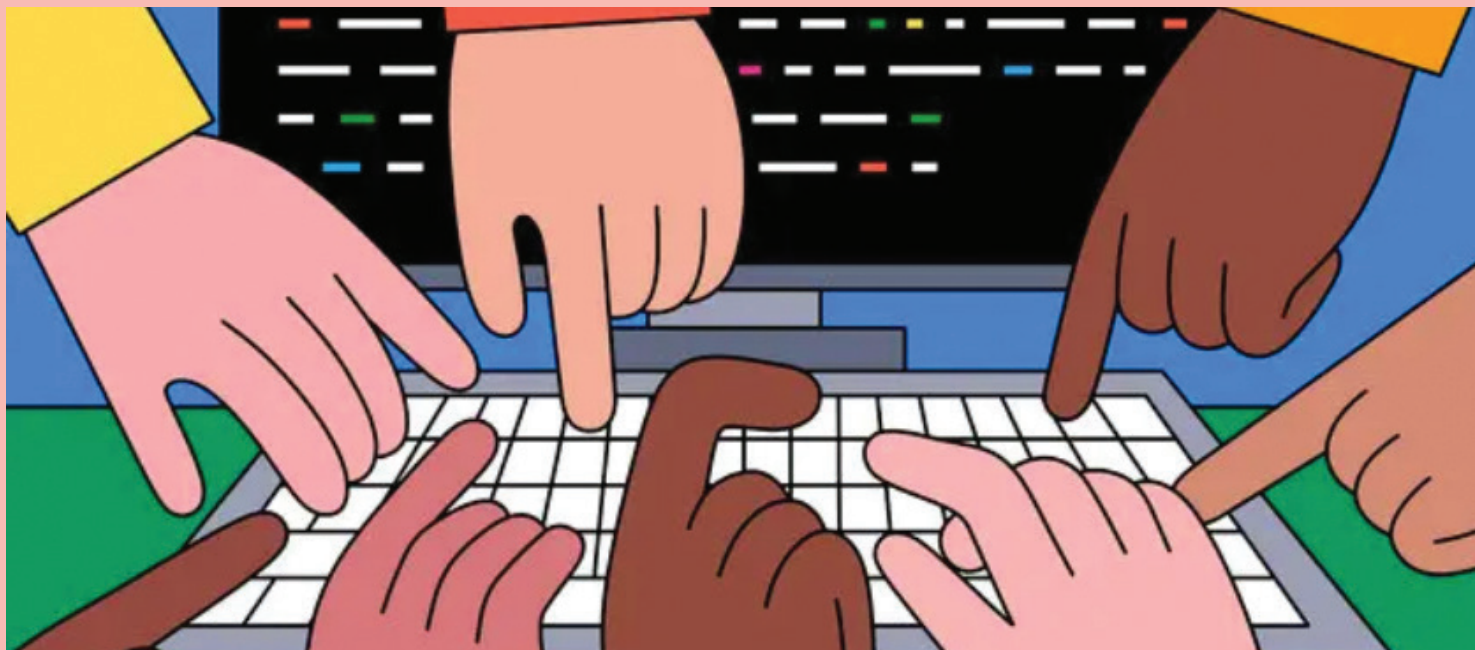
Gadget-mu adalah kekuatanmu. Jadi, mari kita sepakat: **Jika ingin bersuara, gunakan mikrofon untuk kebaikan, bukan jempol untuk menjatuhkan.**

*Stay safe, stay positive, and keep spreading good vibes*

Oleh:  
Fatimahtuz Zahro, S.Pd

# “DIGITAL MANNERS : MENEROPONG ETIKA BICARA DI DUNIA MAYA”

(Yang lebih baik bagi mereka adalah) ketaatan (kepada Allah) dan bertutur kata yang baik. Sebab apabila perintah (perang) ditetapkan (mereka tidak menyukainya). Padahal jika mereka benar-benar (beriman) kepada Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka. – (Q.S Muhammad: 21)



**D**igital Manners (atau sering disebut *Netiquette*) dalam bahasa Indonesia artinya adalah Etika Berinternet atau Sopan Santun Digital. Ini merujuk pada aturan tidak tertulis mengenai cara berperilaku yang baik, sopan, dan bertanggung jawab saat kita berinteraksi di dunia maya, baik itu di media sosial, grup WhatsApp, email, hingga forum diskusi.

## Mengapa Digital Manners Penting?

**Menjaga Jejak Digital:** Apa yang kita tulis di internet akan menetap selamanya dan bisa memengaruhi reputasi kita di masa depan (misalnya saat mencari kerja).

**Menciptakan Lingkungan Positif:** Internet akan menjadi tempat yang lebih menyenangkan jika semua orang saling menghargai.

**Menghindari Konflik:** Banyak keributan di media sosial terjadi hanya karena salah paham atau penggunaan bahasa yang kurang sopan.

**Menghindari Konsekuensi Hukum (UU ITE):** Dunia maya bukan ruang hampa hukum. Di Indonesia, interaksi digital diatur secara ketat. *Digital manners* menjauhkan Kita dari pasal-pasal pencemaran nama baik, penghinaan, atau penyebaran kebencian.

Dunia maya bukan lagi sekadar "dunia kedua", ia telah menjadi ekstensi dari realitas kita sehari-hari. Namun, seringkali sekat layar membuat seseorang merasa bebas bicara tanpa filter. Fenomena ini memicu kebutuhan mendalam untuk meneropong kembali bagaimana seharusnya kita beretika di internet.

## Berikut adalah poin-poin krusial dalam menjaga kesantunan di dunia maya:

### 1. Kesadaran akan Jejak Digital

Segala sesuatu yang kita ketik, bagikan, atau komentari meninggalkan jejak yang sulit dihapus sepenuhnya.

**Pikir sebelum klik:** Apakah komentar ini akan membuat saya malu 5 tahun ke depan?

**Reputasi profesional:** Banyak sekolah kini meninjau media sosial muridnya.

### 2. Memanusiakan Manusia di Balik Layar

Mudah untuk menjadi kasar saat kita hanya melihat avatar atau nama pengguna. Ingatlah bahwa ada manusia nyata dengan perasaan di ujung koneksi sana.

**Hindari Cyberbullying:** Kritik lah ide, bukan orangnya.

**Empati Digital:** Jika Kita tidak akan mengatakannya langsung ke wajah mereka, jangan katakan itu di kolom komentar.

### 3. Verifikasi Sebelum Berbagi (*Think Before Share*)

Etika bicara juga mencakup kebenaran informasi. Menyebarkan hoaks bukan hanya tidak etis, tapi bisa berdampak hukum.

**Saring sebelum sharing:** Pastikan sumber informasi valid dan kredibel.

**Hindari Provokasi:** Jangan terpancing emosi oleh judul berita yang clickbait.

Dunia maya sering kali terasa seperti ruang tanpa batas, namun kenyataannya, setiap ketikan kita memiliki dampak nyata. Menerapkan etika bicara di ruang digital bukan hanya soal kesopanan, tapi juga soal menjaga integritas diri.

**Berikut adalah panduan utama dalam beretika di dunia maya:**

**1. Prinsip "Think" Sebelum Posting**

Sebelum mengunggah komentar atau status, gunakan filter *THINK* untuk mengevaluasi pesan Kita:

- T (True)* : Apakah ini benar atau hanya *hoaks*?
- H (Helpful)* : Apakah ini membantu atau justru memperkeruh suasana?
- I (Inspiring)* : Apakah pesan ini memberi inspirasi positif?
- N (Necessary)* : Apakah ini perlu disampaikan, atau lebih baik diam?
- K (Kind)* : Apakah bahasanya santun dan tidak menyakiti?

**2. Memahami Konteks Tanpa Nada Suara**

Salah satu tantangan terbesar di dunia maya adalah hilangnya intonasi dan ekspresi wajah.

**Hindari Huruf Kapital Besar:** Menulis dengan HURUF KAPITAL sering kali dipersepsikan sebagai berteriak atau marah.

**Gunakan Emoji Secara Bijak:** Emoji membantu memperjelas emosi, namun jangan berlebihan dalam konteks formal.

**Hati-hati dengan Sarkasme:** Lelucon sarkastik sering kali disalahartikan karena pembaca tidak bisa mendengar nada bicara Kita.

**3. Menghargai Privasi dan Hak Orang Lain**

Etika bicara juga mencakup bagaimana kita memperlakukan informasi orang lain:

**Jangan Doxing:** Jangan pernah menyebarkan data pribadi orang lain (alamat, nomor telepon, atau foto pribadi) tanpa izin. **Minta Izin Sebelum Tag:** Tidak semua orang ingin wajah atau lokasinya dipublikasikan di akun Kita.

**Kredit Karya:** Selalu sertakan sumber atau mention pembuat asli jika membagikan konten milik orang lain.

**4. Menghadapi Konflik dengan Kepala Dingin**

Jika Kita menemui komentar negatif atau serangan di media sosial:

**Jangan Terpancing:** Membalas amarah dengan amarah hanya akan memperpanjang konflik.

**Gunakan Fitur Blokir/Mute:** Kita memiliki hak penuh untuk mengatur siapa yang bisa berinteraksi di ruang pribadi Kita.

**Laporkan Konten:** Jika sudah menjurus ke ujaran kebencian (*hate speech*) atau ancaman, gunakan fitur report pada platform tersebut.

**Tabel Perbandingan: Bicara Asal VS Bicara Beretika**

SITUASI	Cara Bicara yang Salah (Toxic)	Cara Bicara Beretika (Netiket)
Beda Pendapat	"Goblok banget sih, gak usah main sosmed kalau cupu!"	"Aku kurang setuju sih, menurutku lebih baik kalau..."
Ingin Tanya	"P P P P P" (Spam P)	"Halo [Nama], maaf mengganggu waktunya. Mau tanya tentang..."
Lihat Foto Teman	"Editannya kelihatan banget, aslinya gak gini."	(Jika tidak suka, cukup lewat atau beri apresiasi sewajarnya).
Menyebarkan Berita	Langsung <i>forward</i> pesan berantai tanpa cek.	Cek dulu di Google, kalau tidak yakin, jangan disebar.

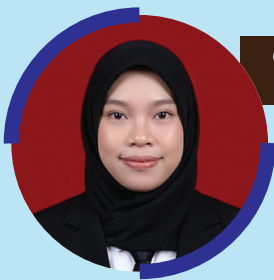
**Tips Praktis Beretika Di Media Sosial**

SITUASI	TINDAKAN ETIS	TINDAKAN HARUS DIHINDARI
Beda Pendapat	Gunakan bahasa yang sopan dan argumen logis.	Melakukan <i>personal attack</i> (ad hominem).
Menerima Berita	Cek fakta di situs resmi atau portal berita terpercaya.	Langsung membagikan ke grup WhatsApp tanpa verifikasi.
Update Status	Bagikan konten yang inspiratif atau informatif.	Mengumbar aib orang lain atau keluhan pribadi yang toksik.
Menanggapi Masalah	Memberikan solusi atau kritik membangun.	Menghujat, mencaci, atau memprovokasi.

Mengedepankan etika bukan berarti membatasi kebebasan berpendapat, melainkan memastikan bahwa ruang digital tetap menjadi tempat yang sehat untuk bertukar ide dan berkarya. Mari menjadi pengguna internet yang cerdas, santun, dan bertanggung jawab.

"Adab di dunia maya adalah cerminan karakter di dunia nyata". Karaktermu di dunia nyata tercermin dari caramu mengetik di dunia digital. Jadilah anak sekolah yang cerdas dan beretika! Perlakukan orang lain di dunia maya sebagaimana Kita ingin diperlakukan secara tatap muka. Jejak digital adalah "kartu nama" Kita di masa depan. - FAZA -





Oleh:  
Fatimahtuz Zahro, S.Pd

## “MENEROPONG MASA DEPAN: AKANKAH MTSN 1 PASURUAN MELAHIRKAN YOUTUBER HEBAT?”

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." – (Q.S Ali 'Imran: 104)



**Y**ouTuber adalah profesi modern yang menggabungkan kreativitas, keterampilan teknis produksi video, dan kemampuan berkomunikasi untuk membangun komunitas atau audiens secara digital.

"Cita-cita tidak lagi terbatas pada papan tulis dan ruang kantor. Di era digital, ruang kelas kita mulai menggemakan mimpi baru: Menjadi kreator konten yang mewarnai dunia."

Dua dekade lalu, jawaban atas pertanyaan "Apa cita-citamu setelah lulus?" hampir selalu seragam: dokter, guru, tentara, atau pegawai negeri. Namun hari ini, kita sering mendengar celotehan anak-anak penuh percaya diri, seperti: "Aku ingin jadi YouTuber, Pak!" atau "Mau jadi konten kreator, Bu!".

Bagi sebagian generasi lama, jawaban ini mungkin terdengar seperti gurauan anak muda yang terlalu banyak menatap layar gawai. Namun, mari kita jernihkan kacamata kita dan meneropong masa depan. YouTube bukan lagi sekadar aplikasi hiburan pengisi waktu luang. Ia telah menjelma menjadi industri kreatif raksasa, punggung ekonomi digital, dan media baru dengan pengaruh yang sangat dahsyat.

Menjadi seorang YouTuber hebat bukan sekadar tentang memiliki jumlah subscriber jutaan atau video yang viral dalam semalam. YouTuber yang benar-benar hebat adalah mereka yang berhasil membangun komunitas yang loyal, memberikan dampak positif, dan memiliki konsistensi tinggi di industri digital.

## "AKANKAH MTSN 1 PASURUAN MELAHIRKAN YOUTUBER HEBAT?"

**JAWABANNYA ADALAH:  
SANGAT MUNGKIN,  
ASALKAN POTENSI YANG  
ADA DIARAHKAN DENGAN  
TEPAT.**

**Poin-poin pemikiran yang bisa Anda kembangkan:**

### 1. Mengubah Stigma: YouTube Bukan Sekadar "Main HP"

Di era digital, madrasah tidak boleh lagi memandang platform seperti YouTube sebagai musuh atau sekadar sarana hiburan yang membuang waktu. MTsN 1 Pasuruan memiliki peluang besar untuk mendobrak stigma ini. Menjadi YouTuber hebat di masa depan membutuhkan keterampilan abad ke-21:

- Creative thinking (berpikir kreatif) : Meriset tren dan menyusun konsep video.
- Public speaking (berbicara di depan umum) : Berbicara dengan percaya diri dan komunikatif di depan kamera.
- Technical Skills : Menguasai sinematografi (pengambilan gambar) dan video editing.
- Analisis data : Membaca algoritma dan statistik penonton.

Artinya, ketika siswa MTsN 1 Pasuruan tertarik menjadi YouTuber, mereka sebenarnya sedang belajar menjadi sutradara, editor, manajer pemasaran, dan presenter sekaligus. Jika madrasah mampu mengintegrasikan potensi digital ini, maka kita sedang membangun fondasi bagi lahirnya para profesional digital masa depan.

## 2. Modal Kuat Siswa Madrasah: Karakter dan Akhlak

Apa yang membedakan YouTuber lulusan MTsN 1 Pasuruan dengan kreator konten lainnya? Jawabannya adalah pondasi nilai agama. Dunia YouTube saat ini penuh dengan konten yang mengejar views semata, bahkan kadang mengorbankan moral. Di sinilah alumni MTsN 1 Pasuruan bisa tampil beda. Dengan bekal akhlak mulia dan pemahaman agama yang baik, mereka berpotensi menjadi YouTuber Hebat yang Sehat: Kreator yang menyebarkan edukasi, kebaikan, dakwah kreatif, atau hiburan tanpa hoaks dan tanpa melanggar norma.

Mimpi besar ini tentu tidak bisa terwujud jika berjalan sendiri-sendiri. Diperlukan sinergi yang baik antara tiga elemen penting di madrasah:

No.	ELEMEN	PERAN NYATA DI MADRASAH
1.	Siswa (Motor Kreativitas)	Terus belajar, mengasah bakat, dan tidak cepat puas. Gunakan gawai di tangan bukan sekadar untuk menjadi konsumen konten (menonton), tetapi naik kelas menjadi produsen konten (membuat karya yang bermanfaat).
2.	Guru (Mentor dan Pengarah)	Mengapresiasi kreativitas siswa, mengarahkan potensi digital mereka agar tidak melenceng dari norma, serta menyisipkan tugas-tugas sekolah yang merangsang inovasi berbasis audio-visual.
3.	Madrasah (Fasilitator)	Menyediakan ruang dan wadah berekspresi, baik melalui media sosial resmi sekolah, perlombaan internal, mengadakan pelatihan digital, maupun penyediaan fasilitas masing digital atau studio mini jika memungkinkan.

## 2. Modal Kuat Siswa Madrasah: Karakter dan Akhlak

Untuk mewujudkan mimpi ini, madrasah bisa menjadi inkubator (wadah pencetak) lewat berbagai jalur:

- Ekstrakurikuler Jurnalistik / Multimedia: Mengajarkan dasar-dasar sinematografi, penulisan skrip, dan cara mengoperasikan kamera.
- Pemanfaatan Event Sekolah: Dokumentasi kegiatan Class Meeting, Hari Besar Islam, atau pentas seni yang diunggah ke YouTube sekolah bisa menjadi panggung latihan bagi siswa yang tertarik menjadi host atau editor.
- Apresiasi dari Guru: Mendukung tugas-tugas sekolah yang berbasis pembuatan video kreatif (misalnya tugas bahasa, prakarya, atau sejarah).



"Masa depan tidak lagi ditunggu, melainkan dijemput. MTsN 1 Pasuruan tidak hanya berpotensi melahirkan generasi yang ahli di bidang akademik dan agama, tetapi juga para syiar digital yang menguasai teknologi. Jadi, akankah madrasah kita melahirkan YouTuber hebat? Jawabannya ada di tangan kita hari ini, pada setiap kreativitas siswa yang didukung penuh oleh fasilitas dan bimbingan para guru. Bersiaplah melihat alumni MTsN 1 Pasuruan mewarnai tren positif digital dunia!". FAZA

Oleh:  
Rahadian Mardhika, S.S

# The Podcast Era: Ketika Konten Digital Gak Cuma Soal Visual (Sebuah Revolusi)

*"Dari Teman Belajar sampai Teman Begadang"*

**D**i zaman sekarang, siapa sih yang bisa lepas dari dunia digital? Hampir setiap hari kita scrolling media sosial, nonton video pendek, atau dengerin musik lewat HP. Tapi ada satu jenis konten yang makin naik daun dan mulai jadi favorit banyak anak muda, yaitu podcast.

Podcast bukan cuma tempat orang ngobrol biasa. Sekarang, podcast sudah jadi bagian dari gaya hidup digital generasi muda. Mulai dari cerita horor, obrolan sekolah, tips belajar, sampai bahasan game dan musik, semuanya ada. Tinggal pakai headset, klik play, lalu dengarkan kapan saja.

## Podcast: Konten Santai, Tapi Punya Dampak Besar

Kalau dulu orang harus duduk depan TV atau baca majalah untuk cari hiburan dan informasi, sekarang cukup buka aplikasi podcast. Menariknya, podcast bisa didengar sambil melakukan aktivitas lain, seperti belajar, olahraga, naik kendaraan, bahkan saat mau tidur.

Ini yang bikin podcast terasa dekat dengan kehidupan remaja. Formatnya santai, bahasanya tidak terlalu formal, dan pembahasannya sering relate dengan kehidupan sehari-hari.

Banyak pelajar mulai memilih podcast karena terasa lebih "hidup". Kita seperti sedang mendengar teman sendiri bercerita. Kadang lucu, kadang serius, kadang juga bikin mikir lebih dalam tentang kehidupan.

## Kenapa Podcast Jadi Tren?

Ada beberapa alasan kenapa podcast bisa mele-dak dan jadi fenomena digital.

1. **Praktis dan Fleksibel**  
Podcast tidak mengharuskan kita menatap layar terus-menerus. Mata bisa istirahat, tapi otak tetap mendapatkan informasi. Cocok banget buat generasi sekarang yang suka multitasking.
2. **Topiknya Super Banyak**  
Mau bahas anime? Ada. Mau belajar bahasa Inggris? Ada. Mau dengar cerita misteri? Banyak banget. Bahkan sekarang ada podcast khusus pelajar yang membahas tugas sekolah dengan cara seru.
3. **Siapa Pun Bisa Jadi Kreator**  
Dulu jadi penyiar atau pembawa acara itu susah. Sekarang? Cukup modal HP, mikrofon sederhana, dan ide kreatif, siapa pun bisa bikin podcast sendiri.

Hal ini membuat banyak remaja mulai berani berbicara, berbagi opini, dan menunjukkan kreativitas mereka di dunia digital.

## Podcast dan Perubahan Cara Belajar

Fenomena podcast ternyata bukan cuma soal hiburan. Banyak guru, siswa, dan kreator pendidikan mulai menggunakan podcast sebagai media belajar.

Bayangkan belajar sejarah lewat cerita seperti dongeng petualangan. Atau belajar IPA lewat obrolan santai yang tidak bikin ngantuk. Rasanya jadi lebih seru dibanding hanya membaca buku tebal.

Podcast juga membantu siswa belajar dengan cara yang lebih santai dan tidak menegangkan. Materi yang sulit bisa terasa lebih ringan kalau dijelaskan dengan bahasa sehari-hari.

Bahkan sekarang ada pelajar yang membuat podcast sekolah untuk berbagi informasi, wawancara guru, atau membahas kegiatan kelas. Kreatif banget, kan?

### Tapi, Jangan Asal Dengar!

Walaupun podcast punya banyak manfaat, kita tetap harus bijak memilih konten. Tidak semua podcast cocok untuk remaja. Ada juga yang menggunakan bahasa kasar, menyebarkan informasi palsu, atau membahas hal yang kurang baik.

Sebagai generasi digital, kita harus pintar menyaring informasi. Dengarkan podcast yang bisa menambah wawasan, memberi inspirasi, atau membawa energi positif.

Ingat, konten yang kita konsumsi bisa memengaruhi cara berpikir dan perilaku kita sehari-hari.

## Generasi Muda Bukan Cuma Penonton

Fenomena podcast membuktikan bahwa anak muda sekarang bukan hanya penikmat konten, tetapi juga bisa menjadi pencipta perubahan.

Lewat podcast, remaja bisa belajar berbicara dengan percaya diri, melatih kreativitas, dan menyampaikan ide-ide keren kepada banyak orang. Bahkan siapa tahu, dari hobi ngobrol bisa lahir cita-cita baru sebagai penyiar, jurnalis, penulis, atau content creator.

Dunia digital memang terus berubah dengan cepat. Namun satu hal yang penting: teknologi akan menjadi lebih bermanfaat kalau digunakan untuk hal-hal positif.

Podcast telah menjadi bagian dari revolusi konten digital yang mengubah cara manusia belajar, berbagi cerita, dan mencari hiburan. Di tengah derasnya perkembangan teknologi, podcast hadir sebagai media yang sederhana, fleksibel, tetapi punya pengaruh besar.

Bagi generasi SMP dan MTs, podcast bukan sekadar tren kekinian. Podcast bisa menjadi ruang untuk belajar, berkarya, dan menyampaikan suara kepada dunia.

Karena di era digital seperti sekarang, ide keren tidak harus selalu tampil di layar. Kadang, cukup didengar... lalu bisa mengubah cara pandang banyak orang.





Oleh:  
Yaqub Gilang Ramadhan (9 J)

# Bintang Madrasah: Intip Nasibmu Lewat Bulan Lahirmu

Takdir di Tangan Tuhan, ini hiburan yaa, kalau baik boleh kita Amiini, kalau kurang baik ndak usa dipikir yaa Teman !

**A**ssalamu'alaikum, Sahabat Alam Taro ! Pernah merasa hari ini kok rasanya mager banget, atau tiba-tiba merasa secerah matahari di pagi hari? Nah, di edisi kali ini, Tim Redaksi menghadirkan pojok "Bintang Madrasah". Eits, tapi ingat ya, ini bukan ramalan nasib ala dukun sakti, melainkan sekadar "spill" karakter dan tips receh biar hari-harimu makin barokah.

Anggap saja ini bumbu penyedap di antara tumpukan tugas Bahasa Indonesia atau Matematika yang bikin dahi mengkerut. Mari kita intip, apa kata bulan lahirmu tentang caramu menghadapi dunia dan yang pasti menghadapi masa depanmu !

Uraian Karakter per Bulan

**Januari (Si Teguh Pendirian)** Kamu itu seperti embun fajar di Pasuruan; tenang tapi tegas. Kalau punya kemauan, kerasnya melebihi batu kali.

- **Pesan Langit:** Ingat, teguh boleh, tapi jangan kaku seperti penggaris besi. Sesekali melentur itu perlu, asal jangan melentur pas lagi hafalan surah pendek ya!

**Februari (Si Pujangga Hati)** Jiwa seninya tumpah-tumpah. Kalau disuruh bikin puisi, jagonya. Tapi kalau disuruh ngerjain soal HOTS, kok tiba-tiba amnesia?

- **Pesan Langit:** Keindahan itu sebagian dari iman, tapi kebersihan buku tugas juga bagian dari penilaian. Semangat, Sang Pujangga!

**Maret (Si Penyejuk Suasana)** Kehadiranmu selalu bikin adem, mirip hembusan angin di bawah pohon sekolah. Kamu pendengar yang baik bagi teman yang galau.

- **Pesan Langit:** Senyummu adalah sedekah, tapi jangan senyum-senyum sendiri pas lagi ujian. Fokus!

**April (Si Pemimpin Visioner)** Auranya sudah seperti calon kepala sekolah. Selalu ingin maju paling depan kalau ada kerja bakti (atau antre mi ayam).

- **Pesan Langit:** Pemimpin yang baik adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain. Minimal, kasih pinjam pulpen ke teman yang butuhlah.

**Mei (Si Sabar Tanpa Batas)** Saking sabarnya, nunggu bel pulang sekolah yang telat 5 menit saja kamu tetap tenang berzikir (atau tidur pulas?).

- **Pesan Langit:** Kesabaranmu itu emas, tapi ingat, waktu itu lebih berharga dari pedang. Jangan sampai masa mudamu habis buat "nanti saja".

**Juni (Si Ceria Multi-Talenta)** Gak bisa diam! Ada saja idenya. Dari bikin konten TikTok edukasi sampai cara jitu menghindari razia rambut.

- **Pesan Langit:** Gunakan lincahmu untuk hal positif. Ingat, setiap langkahmu dicatat malaikat, bukan cuma dicatat guru piket.

**Juli (Si Rendah Hati)** Kamu itu tipe yang diam-diam meng-hanyutkan. Kelihatannya santai, tahu-tahu nilai rapotnya bikin mata silau.

- **Pesan Langit:** Tetaplah membumi meski prestasimu melangit. Padi makin berisi, makin merunduk.

**Agustus (Si Pemberani)** Punya mental baja. Berani tampil di depan kelas tanpa teks, meski kadang isinya cuma "eeuu... anu...".

- **Pesan Langit:** Keberanian itu keren, apalagi kalau berani mengakui kesalahan sebelum ditanya guru. Itulah ksatria sejati!

**September (Si Perfeksionis)** Catatan sekolahmu paling rapi, sampai titik komanya saja pakai penggaris. Kamu suka segala sesuatu yang teratur.

- **Pesan Langit:** Hidup memang harus tertib, tapi jangan lupa kalau rencana manusia bisa kalah sama takdir Tuhan. Stay relax!

**Oktober (Si Pembawa Damai)** Paling anti lihat teman berantem. Kamu selalu jadi penengah yang adil seadil-adilnya hakim di pengadilan.

- **Pesan Langit:** Mendamaikan orang itu pahalanya besar. Teruslah jadi jembatan kebaikan di lingkungan madrasah kita.

**November (Si Misterius yang Setia)** Gak banyak bicara, tapi kalau sudah sayang sama sahabat, bakal dibela habis-habisan sampai titik darah penghabisan.

- **Pesan Langit:** Setia itu baik, tapi jangan setia sama kemalasan. Mari bangkit, mumpung matahari masih terbit!

**Desember (Si Optimis Garis Keras)** Ujung tahun adalah semangatmu. Bagimu, setiap hari adalah peluang baru untuk memperbaiki diri dan menambah pahala.

- **Pesan Langit:** Pertahankan semangatmu. Jadikan akhir tahun sebagai ajang muhasabah, bukan sekadar hura-hura.

Penutup:

Apapun bulan lahirmu, ingatlah bahwa bintang yang paling terang adalah mereka yang paling baik akhlaknya. Selamat belajar, Sahabat Alam Taro!

Sumber :

<https://gemini.google.com/app/29541fd97134c2a0> dengan Perubahan



Pembina:  
SUSMIDAH, S.Pd., M.Pd.



Oleh:  
Azarine Kyana (9 C)

# Kemenangan di Balik Lensa: Simfoni Kreativitas MTsN 1 Pasuruan

Pagi itu, MTsN 1 Pasuruan seolah meledak dalam euforia. Lapangan sekolah bukan lagi sekadar hamparan semen, melainkan arena tempat mimpi-mimpi diteriakkan lewat keringat dan tawa. Di tengah keputihan debu sisa pertandingan futsal yang menari-nari di bawah sinar matahari, riuh rendah suara suporter menjadi latar musik yang membakar semangat bagi siapa pun yang mendengarnya.

Namun, di antara hiruk-pikuk bola dan jaring, ada sebuah tim yang bergerak lincah dengan "senjata" yang berbeda. Bukannya memakai sepatu futsal atau raket, kami justru menggenggam erat sebuah kamera dan satu buah *stabilizer*. "Geser sedikit ke kanan, ambil *angle low-shot* pas mereka selebrasi!" seru ketua tim kami sambil menyeka peluh yang mulai membanjir. Kami adalah pemburu momen, pengabdian visual yang ingin merekam detak jantung sekolah ini dalam bingkai lensa.

Setelah memori kamera penuh dengan fragmen kebahagiaan, perjuangan yang sesungguhnya baru saja dimulai di depan layar HP yang cahayanya mulai menusuk mata. Kami tidak ingin membuat sekadar laporan kegiatan yang kaku dan membosankan. "Vlog ini harus punya jiwa, harus jadi 'film pendek' yang bikin penontonnya ikut merinding," tekad kami malam itu. Kami ingin setiap detik visual yang tersaji mampu membawa siapa pun seolah-olah ikut berkeringat dan bersorak di lapangan.

Ketelitian menjadi harga mati dalam proses kreatif ini. Bayangkan saja, hanya untuk satu transisi sederhana agar pas dengan ketukan musik (*beat-sync*), kami bisa menghabiskan waktu hingga 30 menit. "Aduh, ini ketukannya kurang sepersekian detik, ulangi lagi!" keluh salah satu anggota tim dengan mata yang mulai merah akibat kurang tidur. Kami benar-benar menguji kesabaran, memastikan setiap perpindahan gambar terasa halus bagai aliran air.

Ibarat koki yang sedang meracik bumbu rahasia, kami memasukkan berbagai unsur ke dalam video tersebut. Ada sentuhan komedi yang memancing tawa, efek *cinematic slow-motion* yang dramatis, hingga berbagai teknik *editing* kekinian lainnya. Semua elemen itu diracik dengan satu ambisi besar: membuktikan pada dunia bahwa murid MTsN 1 Pasuruan bukan cuma jago menghafal rumus akademik, tapi juga memiliki kreativitas yang meluap-luap.

Hari pengumuman yang dinanti pun tiba dengan membawa atmosfer ketegangan yang pekat. Koridor sekolah yang biasanya ramai mendadak sunyi saat dewan juri berdiri dengan wibawa di depan mikrofon. Jantung kami berdegup lebih kencang, suaranya seolah beradu balap

dengan detak jarum jam. Telapak tangan mulai dingin dan basah, sementara doa-doa pendek terus terucap dalam hati agar kerja keras kami tak berakhir sia-sia.

"Dan... Juara 1 lomba *Vlog Classmeet* jatuh kepada..." Suara juri tertahan sejenak, menciptakan suspensi yang mencekik napas. "Kelas 9 C....". Begitu nama kelas kami disebutkan dengan lantang, pecahlah sorak-sorai yang mengguncang koridor sekolah! Rasanya seperti ada kembang api yang meledak di dalam dada kami. Kami saling berangkuhan, merayakan kemenangan yang bukan hanya milik tim, tapi milik ide-ide liar yang berhasil kami jinakkan.

Kami melangkah dengan dada membusung bangga menuju podium untuk menerima sertifikat penghargaan. Saat jemari kami menyentuh kertas tersebut, ada rasa hangat yang menjalar. Meski secara fisik itu hanyalah selembar kertas, bagi kami, sertifikat itu adalah bukti otentik yang sangat berarti bahwa kreativitas kami telah diakui secara resmi oleh sekolah. Pengakuan itu jauh lebih mahal dari sekadar piala pajangan.

Rasa lelah yang sempat menggelayuti pundak saat mengedit hingga mata perih, serta rasa panas saat lari-lari di bawah terik matahari yang menyengat, seketika luntur tak berbekas. Semua pengorbanan itu kini terbayar tuntas dengan prestasi yang membanggakan ini. "Ternyata benar ya, usaha itu nggak pernah mengkhianati hasil," bisikku pada teman setim sambil memandangi sertifikat di tangan.

Kemenangan ini bukanlah akhir, melainkan sebuah gerbang baru bagi kami untuk terus berkarya. Di balik lensa kamera mungil itu, kami belajar bahwa dunia bisa terlihat jauh lebih indah jika kita berani melihatnya dari sudut pandang yang berbeda. MTsN 1 Pasuruan hari ini tidak hanya berbangga karena angka-angka di atas kertas rapor, tapi juga karena semangat seni yang terus menyala di jiwa para muridnya. MTsN 1 Pasuruan benar-benar tempat kami menapak masa depan.





Oleh:  
Kayla Athaya Aisyah (PDCI)

## JEMBATAN MIMPI

Matahari terbit dikala pagi,  
Ketika para pelajar memulai hari.  
Pergi bersekolah dengan senang hati,  
Menuntut ilmu demi meraih mimpi.

Hidup tanpa ilmu,  
Bagai rumah tak berlampu.  
Gelap bagai abu,  
Seperti bayangan yang semu.

Berjuang demi masa depan,  
Berjuang untuk meraih harapan.  
Walau terkadang merasa lelah,  
Mereka tetap pantang menyerah.

Pendidikan adalah cahaya,  
Bagi generasi penerus bangsa.  
Membangun masa depan nan berjaya,  
Pendidikan adalah rumah selamanya.

Teruslah melangkah menggapai cita,  
Menyeberangi jembatan ilmu yang nyata.  
Jadikan ia harta yang bertahta,  
Penuntun jalan menuju semesta.



Oleh:  
Cinta Luna Bunga  
Azzahra (8-C)

## JEJAK RAGA KECILKU

Dilahirkan untuk meraih harapan,  
Hadir pertamaku disambut anggota keluarga.  
Langkahnya beralaskan mimpi bertenaga do'a,  
Rintangan mawar berduri tak jadi rintangan.

Tak peduli kejaran jauh sang perkasa,  
Tumpukan asa dunia menggiring rimba.  
Sang malaikat tak kuasa menahan tawa,  
Semburat merah muda menghiasi linang mata.

Tinta kental terus berdansa,  
Meninggalkan jejak, mengikis buta.  
Aliran deras menggerus anila,  
Membuat mama papa jumawa.

Harapan lahir lebih awal dari jiwa,  
Menggetarkan ketenangan cita-cita.  
Cita-cita berjantung iman, bertubuh cendikia,  
Berbintang taqwa, berakhir nirwana.

Melangit doa di atas sajadah biru,  
Usaha memahat jejak prasasti semesta.  
Hingga rida Ilahi memeluk ragaku,  
Menjemput mimpi di pintu cahaya.

## SANG PEMANGKU

Dilahirkan untuk meraih harapan,  
Hadir pertamaku disambut anggota keluarga.  
Langkahnya beralaskan mimpi bertenaga do'a,  
Rintangan mawar berduri tak jadi rintangan.

Tak peduli kejaran jauh sang perkasa,  
Tumpukan asa dunia menggiring rimba.  
Sang malaikat tak kuasa menahan tawa,  
Semburat merah muda menghiasi linang mata.

Oleh:  
Lintang Zivara  
Alfarizi (8 C)



Tinta kental terus berdansa,  
Meninggalkan jejak, mengikis buta.  
Aliran deras menggerus anila,  
Membuat mama papa jumawa.

Harapan lahir lebih awal dari jiwa,  
Menggetarkan ketenangan cita-cita.  
Cita-cita berjantung iman, bertubuh cendikia,  
Berbintang taqwa, berakhir nirwana.

Melangit doa di atas sajadah biru,  
Usaha memahat jejak prasasti semesta.  
Hingga rida Ilahi memeluk ragaku,  
Menjemput mimpi di pintu cahaya.



# NUANSA KARAKTER DAN KEBANGGAAN MELALUI KEGIATAN PASKIBRAKA

**K**alau dengar kata Paskibra, pasti yang muncul di otak itu baris-berbaris yang kaku banget kayak kanebo kering, kan? Jangan salah! Di balik kegagahan itu, ada istilah dan aba-aba yang kalau dijelasin pakai bahasa anak muda jadi seru lo! Nah, ini kamus Paskibra biar kamu makin paham. Lebih dulu kukenalkan ya

## Istilah Umum dalam Paskibra

Istilah	Arti
PBB	Peraturan Baris-Berbaris
Danton	Komandan peleton
Pleton/Peleton	Kelompok pasukan
Formasi	Susunan barisan

Lanjut yaa...

## Istilah dalam Formasi dan Latihan

Istilah	Makna
Blocking	Penempatan posisi anggota
Variasi	Gerakan kreasi/formasi
Display	Penampilan gabungan gerakan
Pivot	Titik putar dalam formasi
Hitungan	Irama gerakan (1-8)

Berikutnya yang membuat pasukan Paskib menjadi kereeen . . .

### 1. LP (Langkah Tegap) :

Ini adalah momen di mana kamu harus kelihatan paling berwibawa sedunia. Dada busung, tangan ayun 90 derajat. Pokoknya kalau lewat di depan Si Dia level naik 200%.

### 2. Saf & Banjar :

Biar nggak chaos. Shaf itu kalau kamu berjejer ke samping (kayak antre sembako), kalau banjar itu berjejer ke belakang (kayak antre boba).

### 3. Lencang Kanan :

Momen "jangan sentuh aku, mas". Ini cara sopan buat bilang ke teman sebelah, "Eh, geser dikit dong, privasi gue keganggu nih."

### 4. Patah-patah :

Bukan berarti tulang kamu retak, ya! Ini maksudnya gerakan yang sharp banget, tegas, dan nggak ada delay. Sat-sef-wat-wet!

### 5. Ini dia instruksi yang paling sering bikin deg-degan tapi bikin ketagihan :

"Siap, GRAK!"

**Bahasa Gaul:** "Mode Serious On!"

**Maksudnya:** Kamu harus langsung tegak, tangan mengepal di samping paha, mata lurus ke depan seolah lagi liat masa depan yang cerah. Dilarang garuk-garuk, dilarang toleh-toleh, apalagi *flirting*.

"Istirahat di Tempat, GRAK!"

**Bahasa Gaul:** "Chill bentar, tapi tetep *aesthetic*."

**Maksudnya:** Kaki kiri dibuka selebar bahu, tangan di belakang. Kamu boleh napas lega dikit, tapi jangan langsung duduk sambil pesen seblak juga ya!

"Langkah Tegap Maju, JALAN!"

**Bahasa Gaul:** "Catwalk ala Militer."

**Maksudnya:** Ini intinya pamer kekuatan kaki. Hentakannya harus mantap biar bumi bergetar. Pas lakuin ini, bayangin aja kamu lagi jalan di *red carpet*.

"Hormat, GRAK!"

**Bahasa Gaul:** "Respect, King/Queen!"

**Maksudnya:** Cara paling gentle buat kasih penghormatan. Tangan di pelipis, pandangan tajam. *Effortless cool!*

### 6. Istilah Tambahan yang Relatable / yang sesuai dengan kenyataan

**Ban Kapten (Pelatih/Danton) :** Sosok yang suaranya bisa bikin burung di pohon langsung diem. Sekali teriak, satu lapangan langsung *auto-focus*. (itu aku banget Guys)

**Kuncian :** Maksudnya gerakan tangan atau kaki yang udah pas banget posisinya. Kalau gerakannya udah "ngunci", berarti kamu udah siap buat tampil di Istana Negara (minimal di mimpi dulu deh).

**\Salah Injek Kaki :** Ini adalah *nightmare* paling nyata. Kalau teman depan pakai kaki kiri tapi kamu pakai kaki kanan, rasanya mau log-out dari bumi aja karena ritmenya jadi berantakan.



Oleh:  
Muhammad Alfariza  
Yusmawan (8 C)

# MISI *HAT-TRICK*: RAHASIA MEMBORONG JUARA OLIMPIADE IPS

**H**alo, Guys! Kenalin, aku Reza. Di sini adakah yang hobi 'jalan-jalan' keliling peta atau kepo sama dinamika masyarakat? Soalnya, kemarin aku baru aja beresin misi hat-trick yang lumayan bikin adrenalin naik: borong juara di tiga olimpiade IPS! Jujur, perjalanannya seru parah, mulai dari begadang bareng buku sejarah, geografi sampai muter otak jawab soal ekonomi yang menantang. Penasaran? Bagaimana ceritanya? Yuk, simak ceritaku!

## Olimpiade Pertama

Olimpiade pertama yang aku ikuti diadakan di MTsN 1 Pasuruan. Itu merupakan kali pertamaku mengikuti Olimpiade Madrasah Indonesia untuk Mata Pelajaran IPS di tingkat Kabupaten. Pada awalnya, aku tidak terbiasa dengan materi dan soal-soal di bidang IPS. Namun, aku tetap berusaha belajar dengan maksimal. Alhamdulillah, aku mendapat Juara 2 di olimpiade tersebut.

## Olimpiade Kedua

Olimpiade keduku diadakan di SMANBA. Soal-soalnya lebih sulit dan menantang dari olimpiade sebelumnya dan diikuti sekitar 89 peserta. Syukurnya, aku menang dan mendapat Juara 1.

## Olimpiade Ketiga

Olimpiade ketigaku diadakan di Ammanatul Ummah. Aku tahu bahwa soal-soalnya akan jauh lebih sulit dari sebelumnya. Jadi, aku menyiapkannya dengan matang-matang selama berbulan-bulan. Olimpiadanya berlangsung seru. Sampai akhirnya aku mendapat Juara 1. Alhamdulillah, doakan yaa aku dapat juara-juara di masa yang akan datang. Nah, kali ini aku akan sharing tips dan strategi belajar yang efektif supaya sukses.

## Tips & Strategi Belajar Efektif

### Pahami Konsep Sampai Bisa Menjelaskan Ulang dalam Belajar.

Aku selalu mempelajari materi sampai aku bisa menjelaskannya kembali tanpa melihat catatan.

### Teknik "Spaced Repetition"

Aku terbiasa mengulang-ulang materi yang sama dalam jeda waktu 2 atau 3 hari untuk menguatkan ingatanku

### Latihan Soal Olimpiade Secara Rutin

Aku berlatih dengan soal olimpiade untuk membuatku terbiasa menganalisa dan mengerjakan soal olimpiade. Aku bisa mendapatkan soal-soal tersebut dari buku atau internet.

### Analisis dan Koreksi Kekurangan

Aku terus-menerus mencari dan memahami kekuranganku serta berusaha untuk memperbaikinya.

### Jaga Kondisi Fisik dan Mental

Dengan istirahat cukup dan pengelolaan stres yang baik aku bisa memaksimalkan konsentrasi dan daya ingat saat berkompetisi.

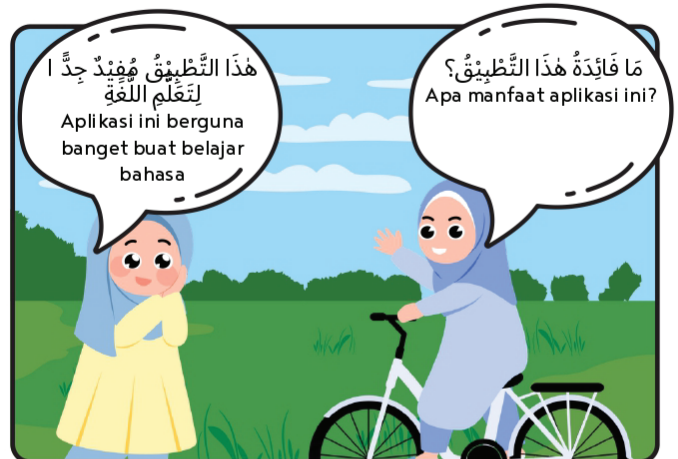
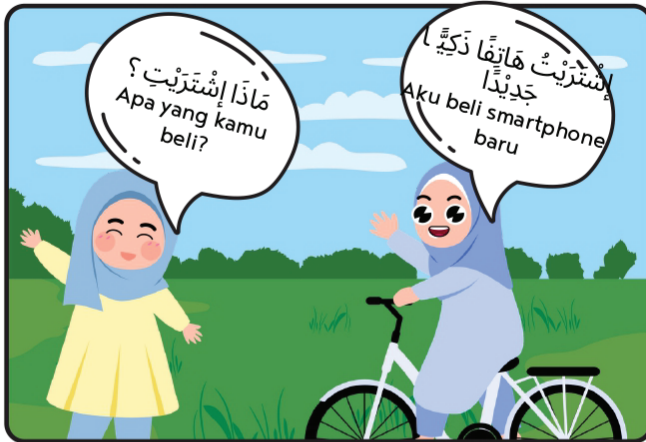
# BAHASA ARAB



Oleh:  
Hijriyatun, S.Pd

## هَيَّا نَتَعَلَّم الْعَرَبِيَّةَ الْعَصْرِيَّةَ

Yuk..belajar Bahasa Arab Kekinian





Oleh:  
Febriyanti Eka Lestari, S.Pd.I

# Arab Digital Vibes: Dari Login sampai Upload dalam Bahasa Arab

**A**ssalāmu'alaikum sahabat Alam Taro!  
Di zaman yang serba digital seperti sekarang, pasti kalian sudah akrab banget dengan istilah seperti login, upload, download, playlist, atau wireless. Tapi, pernah kepikiran nggak sih, bagaimana istilah-istilah keren tersebut kalau diubah ke dalam bahasa Arab?

Ternyata, bahasa Arab juga punya banyak kosakata modern yang relate dengan dunia teknologi dan media sosial, lho! Jadi, belajar bahasa Arab sekarang nggak melulu tentang pelajaran di kelas, tapi juga bisa nyambung dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan gadget dan internet.

Nah, lewat konten ini, yuk kita kenalan dengan berbagai istilah digital dalam bahasa Arab lengkap dengan arti dan cara membacanya. Dijamin seru, menambah wawasan, dan bikin kosakata bahasa Arab kalian makin update!



1. Artikel	: مَقَالَةٌ
2. File	: مَلَفٌ
3. Print	: طِبَاعَةٌ
4. Online	: مُتَّصِلٌ بِالْإِنْتَرْنِتِ
5. Offline	: غَيْرُ مُتَّصِلٍ بِالْإِنْتَرْنِتِ
6. Playlist	: قَائِمَةُ التَّشْغِيلِ
7. Error	: خَطَأٌ
8. Copyright	: حُقُوقُ الطَّبِيعِ وَالنَّشْرِ
9. Artificial Intelligence (AI)	: الذِّكَاةُ الْإِصْطِنَاعِيَّةُ
10. Username	: اسْمُ الْمُسْتَعْمِلِ
11. Password	: كَلِمَةُ الْمُرُورِ
12. Upload	: رَفْعُ الْمَلَفَاتِ
13. Download	: تَنْزِيلُ الْمَلَفَاتِ
14. Reels	: مَقَاطِعُ قَصِيرَةٌ
15. Login	: تَسْجِيلُ الدُّخُولِ
16. Logout	: تَسْجِيلُ الْخُرُوجِ
17. Subscribe	: إِشْتِرَاكٌ
18. Loading	: جَارِي التَّحْمِيلِ
19. Restart	: إِعَادَةُ التَّشْغِيلِ
20. Shut down	: إِيقَافُ التَّشْغِيلِ
21. Wireless	: لَاسَلْكَِيَّةٌ
22. Server	: مُرَبِّدٌ
23. Spam	: رِسَالَتٌ مُرْجَعِيَّةٌ
24. Copy	: نَسْخٌ
25. Save	: جَفْظٌ
26. Edit	: تَعْدِيلٌ
27. Subtitle	: تَرْجَمَةٌ نَصِيئِيَّةٌ
28. E-mail	: بَرِيدٌ إِكْتُرُونِيٌّ
29. Caption	: تَعْلِيْقٌ
30. Post	: مَنشُورٌ



# TIPS LAN TRIK SINAU BASA JAWA KALIYAN GURU

## (Basa Jawa Krama Alus)

**I**ng lingkungan pawiyatan, guru gadhah peran wigati minangka panuntun ilmu lan tuladha tumrap para murid. Mila, minangka murid ingkang sae, kita kedah saged ngajeni guru, boten namung lumantar solah bawa, nanging ugi saking tata cara anggenipun micara. Supados sesrawungan kaliyan guru langkung prayogi, wonten sawetawis tips lan trik ingkang saged dipunlampahi.

### 1. Ngginakaken Basa Krama Alus Nalika Micara

Nalika rembagan kaliyan guru, prayoginipun para murid ngginakaken basa krama alus. Punika minangka wujud ngajeni dhumateng tiyang ingkang langkung sepuh lan langkung ngertos ilmu.

#### Bandinganipun Tuladha Micara:

✗ “Aku ora ngerti, Pak.”

✓ “Nuwun sewu, Pak, kula dereng mangersos.”

Kanthe basa ingkang santun, swasana rembagan badhe langkung nyaman lan kebak pakurmatan. Saderengipun takon utawi matur, prayoginipun miwiti kanthe salam lan sikep ingkang santun.

**Tuladha:** “Assalamu’alaikum, Pak/Bu. Nuwun sewu, kula badhe nyuwun pirsu.”

Nalika guru maringi penjelasan, para murid kedah ngrungokaken kanthe tenanan lan boten remen nyelani pangandikanipun guru. Kanthe mekaten, ilmu ingkang dipunparingaken saged langkung gampang dipunmangertos. Menawi dereng mangertos pelajaran, para murid boten kedah isin utawi ajrih kangge takon dhumateng guru.

**Tuladha:** “Nuwun sewu, Bu. Kula nyuwun pitedah malih amargi taksih dereng mangersos.”

Sasampunipun pikantuk pitulungan utawi pitedah saking guru, prayoginipun para murid ngaturaken matur nuwun.

#### Tuladha Ngaturaken Matur Nuwun:

“Matur nuwun sanget, Pak/Bu, awit sampun maringi pitedah.”

Tembung prasaja punika gadhah teges ingkang ageng minangka wujud ngajeni guru.

### 2. Njagi Tata Krama Nalika Wonten Ing Sekolah

Tata krama boten namung nalika micara, nanging ugi wonten ing solah bawa.

#### Tuladha:

- Nyapa guru nalika kepanggih.
- Mlaku kanthe sopan wonten ngarsanipun guru.

- Boten ngendika kasar utawi banter.

Punapa ingkang kita tindakaken dados cermin budi pekerti murid.

### 3. Ngginakaken Teknologi Kangge Bab Ingkang Migunani

Ing jaman digital samenika, para murid saged sinau langkung kreatif, kados ta damel podcast basa Jawa, video edukasi, utawi diskusi online kaliyan guru. Kanthe mekaten, teknologi boten namung dados hiburan, nanging ugi dados sarana ngrembakakaken kawruh lan nguri-uri budaya Jawa.

Ngajeni guru lumantar unggah-ungguh basa minangka perangan wigati saking budaya Jawa. Kanthe migunakaken basa krama alus, tata krama ingkang sae, lan semangat sinau ingkang inggil, para murid saged dados generasi ingkang cerdas lan berbudi pekerti luhur.

“Ajining diri dumunung ana ing lathi, ajining raga dumunung ana ing busana.”

# The Day the School Bell Went Missing

By:  
Nur Kholis, S.S.



(A Funny Story for the School Magazine)

**O**n Tuesday morning, the students of Class 8D were waiting for the first lesson. Usually, the school bell rang loudly at exactly seven o'clock. But that morning, everything was strangely quiet.

Five minutes passed.

Ten minutes passed.

Still, there was no bell.

The students began to smile.

"Maybe school is canceled," said Aldi hopefully.



Just then, Mrs. Rina, the English teacher, entered the classroom carrying a large cardboard box.

"Good morning, students," she said. "Today we have a mystery to solve. The school bell has disappeared."

The class gasped.

"Who would steal a bell?" asked Siti.

"That is exactly what we need to find out," said Mrs. Rina.

Inside the box were several clues: a banana peel, a spoon, a red shoelace, and a piece of bread.

The students worked in groups to examine the evidence.

Doni held up the banana peel. "This belongs to Pak Joko, the janitor. He eats bananas every morning."

Siti shook her head. "Too obvious."

Aldi inspected the spoon. "This must come from the cafeteria." Then Rara discovered something unusual.



"There is cheese on the bread," she said.

Suddenly, a loud squeak came from the ceiling.

Everyone looked up.

Around its neck was a tiny piece of the missing bell rope.

"The mouse is the thief!" shouted the class.

Mrs. Rina laughed. "Not exactly. Follow me."

She led the students to the storage room behind the library.

When she opened the door, they saw the missing bell on the floor. Beside it was a family of mice using it as a house.

One baby mouse was sleeping inside the bell.

The students burst into laughter.

Mrs. Rina smiled. "I removed the bell yesterday for repairs. But the mice moved in before the technician arrived."

At that moment, the technician entered the room.



A small mouse slid down a curtain and landed on Mrs. Rina’s desk.

Around its neck was a tiny piece of the missing bell rope.

“The mouse is the thief!” shouted the class.

Mrs. Rina laughed. “Not exactly. Follow me.”

She led the students to the storage room behind the library.

When she opened the door, they saw the missing bell on the floor. Beside it was a family of mice using it as a house.

One baby mouse was sleeping inside the bell.

The students burst into laughter.

Mrs. Rina smiled. “I removed the bell yesterday for repairs. But the mice moved in before the technician arrived.”

At that moment, the technician entered the room.

He looked at the sleeping mouse and whispered, “I think we should wait until the tenant wakes up.”

The students laughed even louder.

From that day on, Class 8D never forgot the lesson: every mystery has an explanation—and sometimes the explanation is simply a mouse looking for a comfortable home.

AV

## Vocabulary List

No	Word/Phrase	Meaning in Indonesian
1	missing	hilang
2	strangely	dengan aneh
3	canceled	dibatalkan
4	mystery	misteri
5	disappeared	menghilang
6	gasped	terkejut
7	clues	petunjuk
8	banana peel	kulit pisang
9	shoelace	tali sepatu
10	evidence	bukti
11	examined	memeriksa
12	obvious	jelas
13	inspected	meneliti
14	unusual	tidak biasa
15	squeak	suara mencicit
16	ceiling	langit-langit
17	thief	pencuri
18	storage room	ruang penyimpanan
19	repairs	perbaikan
20	technician	teknisi
21	burst into laughter	tertawa terbahak-bahak
22	whispered	berbisik
23	tenant	penghuni
24	explanation	penjelasan
25	comfortable	nyaman



Oleh:  
Dra. Rima Cahyani

# Jajanan Hits Versi Sehat: Yuk, Bikin Cilok Ayam Sayur Sendiri di Rumah!

“

Halo guys! Siapa sih yang bisa menolak kenyalnya cilok hangat pakai bumbu kacang? Daripada jajan sembarangan di luar yang belum tentu higienis, mending kita bikin versi sehatnya, yuk! Selain pakai daging ayam sebagai sumber protein, cilok ini juga diselundupkan sayuran di dalamnya. Cocok banget buat camilan nemenin kamu belajar di rumah!

”



## Bahan-Bahan

### •Bahan Utama :

- 150 gram Tepung tapioka (kanji)
- 100 gram Tepung terigu protein sedang
- 100 gram Daging ayam giling (sumber protein)
- 1 buah Wortel, parut halus (sumber vitamin)
- 1 batang Daun bawang, iris tipis
- 150-200 ml Air panas mendidih (tuang bertahap)

### •Bumbu Halus (Tanpa MSG) :

- 3 siung Bawang putih
- 1 sdt Garam
- 1/2 sdt Merica bubuk
- 1/2 sdt Kaldu jamur non-msg (opsional)

## Cara Membuat :

- 1. Campur Bahan Kering:** Dalam wadah besar, campurkan tepung tapioka, tepung terigu, bumbu halus, daun bawang, dan parutan wortel. Aduk rata.
- 2. Masukkan Protein:** Tambahkan daging ayam giling ke dalam campuran tepung. Aduk hingga ayam menyatu dengan tepung.
- 3. Tuang Air Panas:** Masukkan air panas sedikit demi sedikit sambil diaduk dengan sendok kayu. Hentikan penguapan air jika adonan sudah bisa dipulung dan tidak lengket di tangan.
- 4. Bentuk Bulat:** Ambil sedikit adonan, bulatkan sebesar kelereng atau sesuai selera. Agar lebih menarik, kamu bisa mengisi bagian tengahnya dengan potongan keju.
- 5. Rebus:** Masukkan bulatan cilok ke dalam air mendidih yang sudah diberi sedikit minyak goreng (agar tidak lengket). Masak hingga cilok mengapung, lalu diamkan selama 2-3 menit lagi agar bagian dalamnya matang sempurna.
- 6. Kukus (Opsional):** Setelah direbus, kukus cilok selama 10-15 menit agar teksturnya tetap empuk meskipun sudah dingin.

## Tips Saus Sehat :

Biar makin sehat, kurangi saus sambal botolan yang tinggi pengawet ya! Sebagai gantinya, kamu bisa bikin dua opsi saus home-made ini:

- **Saus Kacang Home-made :** Haluskan kacang tanah goreng, sedikit bawang putih, gula merah, dan garam. Masak dengan sedikit air hingga mengental.
- **Saus Tomat Segar :** Rebus tomat, buang kulitnya, lalu blender dan masak dengan sedikit bawang putih serta madu untuk rasa manis alami.

“Selamat mencoba di dapur rumah masing-masing, ya! Jangan lupa foto hasilnya dan tag akun media sosial sekolah kita!”



# Menu Segar Pengusir Mata Lelah Si Hobi Screentime



“

Jujur deh, siapa yang sering dibilang "si paling begadang" gara-gara maraton nugas atau keasyikan scrolling FYP TikTok? Sebagai anak sekolah zaman sekarang, hidup kita emang kayaknya gak bisa jauh-jauh dari layar HP atau laptop. Tapi imbasnya, pas bangun pagi mata langsung protes. Mulai dari rasanya yang sepet, kering, pandangan agak buram, sampai muncul "mata panda" yang bikin muka kita kelihatan kuyu banget pas jam pelajaran pertama dimulai. Itu tandanya mata kamu udah lelah banget akibat seharian penuh kena radiasi blue light.

Nah, biar mata gak cepet rusak, kita wajib banget ngerawatnya dari dalam lewat apa yang kita minum. Tenang, gak perlu ribet atau keluar duit banyak kok! Di edisi kali ini, Tim cemail cemil punya resep infused water buah yang super praktis, ramah di kantong pelajar, dan pastinya estetik banget buat dibawa ke kelas. Racikan segar ini siap jadi penyelamat buat balikin binar sehat di mata lelahmu. Yuk, langsung ambil botol minum (tumblr) favoritmu dan kita bikin bareng-bareng!

”

## The Night Owl Berry (Strawberry + Daun Mint)

### Bahan-Bahan

- 3 buah strawberry (belah dua)
- 4 lembar daun mint (remas sedikit agar aromanya keluar).

### Cara Buat yang Super Gampang:

1. Masukkan semua potongan bahan ke dalam botol minum atau tumblr favoritmu.
2. Tuang air matang atau air mineral hingga penuh (sekitar 500 ml).
3. Simpan di dalam kulkas minimal 2 sampai 4 jam agar nutrisinya larut maksimal.
4. Siap dibawa ke sekolah! Infused water ini bisa diisi ulang (refill) airnya sebanyak 1 kali lagi.

**Strawberry adalah sumber Vitamin C dan antioksidan yang baik untuk melindungi pembuluh darah halus di sekitar mata agar tidak mudah tegang saat kamu scrolling TikTok di ruangan gelap.**

**The Night Owl Berry** itu salah satu kombinasi yang paling juara dan disukai karena punya tiga keunggulan utama ini:

- **Rasa Paling Enak:** Perpaduan asam manis segar dari strawberry bertemu aroma dingin dari daun mint bikin air putih biasa jadi jauh lebih fresh dan anti-bikin enek.
- **Melindungi Mata di Ruang Gelap:** cocok banget buat kamu yang bandel sering scrolling TikTok sambil matikan lampu kamar. Nah, kandungan Vitamin C dan zat antosianin pada strawberry berfungsi memperkuat pembuluh darah halus di mata agar tidak mudah tegang dan memerah dalam kondisi minim cahaya.
- **Usir Kantuk di Kelas:** Aroma esensial dari daun mint yang diremas terbukti secara ilmiah bisa menstimulasi otak, jadi bisa bantu mengusir sisa kantuk di pagi hari akibat begadang semalaman.
- Selain khasiatnya oke, tampilannya di dalam botol bening juga paling estetik karena warna merah strawberry bersanding dengan hijau daun mint—pas banget buat difoto dan dijadikan bahan story media sosial mereka!



Oleh:  
Siti Muti'ah, S.E., M. Pd

# TRANSFORMASI DIGITAL: 57 TAHUN MTsN 1 PASURUAN, RESMIKAN PODCAST “SUARA MADRASAH”



Prosesi pengguntingan pita oleh Plt. Kepala Kankemenag Kabupaten Pasuruan menandai resminya Podcast Suara Madrasah

MTsN 1, PASURUAN

Puncak peringatan Hari Lahir (Harlah) ke-57 MTsN 1 Pasuruan berlangsung meriah dan khidmat pada Rabu, 17 Desember 2025. Berpusat di lapangan madrasah, acara ini menjadi momentum transformasi digital dengan diresmikannya fasilitas terbaru madrasah.

Kegiatan diawali dengan penyambutan hangat Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan Bapak H. Ahmad Shampton, S.H.I., M.Ag didampingi Kasi Pendidikan Madrasah (Pendma) Kabupaten Pasuruan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd beserta Ketua Tim Guru Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Jawa Timur, Bapak Dr. H. Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si. Agenda utama dalam pembukaan ini adalah peresmian Podcast Madrasah yang diberi nama “Suara Madrasah”. Prosesi peresmian ditandai dengan pengguntingan

pengguntingan pita dan penandatanganan prasasti oleh Plt. Kepala Kankemenag Kabupaten Pasuruan.

Dalam sambutannya, Kepala MTsN 1 Pasuruan menyampaikan rasa terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung kemajuan madrasah hingga mencapai usia ke-57 tahun. Sementara itu, Plt. Kepala Kankemenag Kabupaten Pasuruan dalam arahannya menekankan pentingnya keseimbangan antara kemeriahan acara dan capaian akademik. “Perayaan harlah yang besar ini harus diimbangi dengan prestasi yang luar biasa. Dengan menag.

Keseruan acara berlanjut dengan pembagian hadiah bagi para juara Festival Al-Banjari se-Jawa Timur dan Lomba Poster Kontemporer se-Pasuruan Raya yang telah digelar sebelumnya oleh MTsN 1 Pasuruan. Panggung utama juga diramaikan dengan

dengan unjuk bakat ekstrakurikuler, mulai dari penampilan seni tari yang gemulai hingga atraksi bela diri yang memukau dari Pagar Nusa.

Sebagai penutup, grup musik Kalijogo hadir memeriahkan suasana, menghibur seluruh murid, guru, dan tamu undangan yang hadir. Seluruh rangkaian acara berjalan dengan lancar dan tertib, mempertegas posisi MTsN 1 Pasuruan sebagai madrasah yang unggul dalam prestasi dan inovasi. Semoga momentum harlah ini menjadi pijakan bagi MTsN 1 Pasuruan untuk terus terbang tinggi, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan menjadi kebanggaan Kabupaten Pasuruan di kancah nasional. (Humas)



# Kiat Sukses Membangun Madrasah Berprestasi, Kepala MTsN 1 Pasuruan Tekankan Akhlakul Karimah Menuju Prestasi



**H**allo sobat Alam Tarooo, di episode kali ini tema Majalah kita berkisar seputar Podcast, nah dalam edisi perdana podcast ini, kita berbagi kisah baik tentang Kiat Sukses Membangun Madrasah Berprestasi,

Podcast kali ini kepala madrasah, H. Yasir, S.Ag., M.Pd.I. menjadi narasumber utama, ditemani oleh host kita yang punya suara renyah siapa lagi kalau bukan, Qoniatur Rizkiyah. Episode podcast kali ini Kepala madrasah berbagi kisah inspiratif tentang pengalaman menjadi kepala madrasah yang sudah hampir dua dekade sejak tahun 2006 sampai sekarang. Pak Yasir sapaan akrab beliau ini menceritakan mulai awal berkarir sebagai kepala madrasah di MA Wahid Hasyim sejak tahun 2006, Tahun 2018 dipindah tugaskan di MIN 2 Pasuruan selama 2 tahun 7 bulan, Tahun 2020 menjabat sebagai kepala di MTsN 3 Pasuruan dan Tahun 2023 MTsN 1 Pasuruan sampai saat ini. Dalam mengemban amanah ini beliau mengedepankan akhlakul karimah menjadi pondasi penting dalam menjalani kehidupan. Dalam menggambarkan satu kata untuk berprestasi "MUMTAS".

Lebih lanjut pak Yasir mengisahkan saat pertama kali menjabat sebagai Kamad di MTsN 1 Pasuruan sebagai

madrasah tertua, cukup berat namun dengan kebersamaan, kegotongroyongan dan team work, alhamdulillah bisa membawa madrasah tercinta ini sampai berada di titik ini. Apalagi MTsN 1 Pasuruan baru saja mendapatkan Best Golden Award.

Dalam mewujudkan visi dan misinya kepala madrasah tidak hanya mengejar prestasi, Prestasi bukan hanya di bidang akademik dan non akademik saja, namun yang paling utama adalah mengukir prestasi membentuk akhlakul karimah. Apalagi Tantangan zaman saat ini karena pengaruh teknologi, HP pergaulan dan sebagainya maka kita harus membentengi dengan memperkuat karakter akhlakul karimah, "Ucap pak Yasir.

Terkait pemetaan guru di madrasah, Kepala madrasah memotivasi dewan guru dengan cara memberikan mereka kepercayaan dalam melaksanakan tugasnya, tidak pilih kasih, dan meyakini bahwa semua guru memiliki potensi yang terus bisa digali dan dimanfaatkan. Sedangkan untuk memetakan potensi bidang akademik dan non akademik dengan cara memberikan layanan yang terbaik, seperti kelas yang heterogen, setelah itu memetakan mana saja yang termasuk memiliki keahlian/ kemampuan menonjol di bidang akademik dan non akademik, sehingga



dari proses pemetaan kemampuan mereka terus diasah dan dibimbing oleh guru yang menguasai di bidangnya, sehingga diharapkan dapat menghasilkan prestasi di bidangnya masing-masing.

Selain itu, Bidang teknologinya MtsN 1 Pasuruan juga tidak kalah dengan sekolah/ madrasah unggulan lainnya, MTsN 1 Pasuruan memberikan layanan pembelajaran dengan pemanfaatan IT Board di madrasah, dan viral sehingga menarik perhatian masyarakat dari sekolah yang lain untuk ikut belajar. Tidak hanya itu, untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien juga hadir PTSP digital.

Untuk mencapai target-target di atas, tentunya madrasah tidak berjalan sendirian namun membangun komunikasi dan kerja sama dengan stake holder (masyarakat). Daya dukung wali murid, stake holder, ikut serta membantu dalam program-program madrasah, Kerja sama dengan lembaga lain juga diikutsertakan, seperti Nyalanesia, Puskesmas, UIN Malang, Polres, LDKS, Lembaga Tes Psikologi. Nyalanesia terkait dengan literasi ini sudah berjalan sekitar 4 tahun kerja sama dengan Nyalanesia. Dari hasil kerja sama ini -siswi maupun guru dan tendik bisa menghasilkan karya berupa cerpen, Puisi, video kreatif, film pendek dan karya tulis lainnya.

Di akhir perbincangan Podcast Pak Yasir, memberikan closing statement yang memotivasi kita semua, "Jadikan kegagalan sebagai cambuk untuk melangkah lebih maju". Ternyata Membangun madrasah tidak hanya membangun Gedung dan mengejar prestasi tapi juga membangun jiwa anak bangsa. Mengedepankan akhlak menuju prestasi. Jangan pernah lelah untuk berinovasi, Karena madrasah adalah tempatnya ilmu dan adab bertemu.





# Cerita Baik dibalik Suksesnya Tim PASKIBRA MTsN 1 Pasuruan



**P**odcast edisi kali ini mengisahkan tentang cerita baik dibalik Prestasi Tim PASKIBRA MTsN 1 Pasuruan, dipandu host dari guru Bahasa Indonesia bu Yendra Afrizasari dan narasumber Pembina PASKIBRA bapak Rahadian Mardika, dan anggota PASKIB Maula Safa. Host mulai membuka perbincangan tentang awal mula rekrutmen Tim PASKIBRA.

Awal rekrutmen Tim Paskib dimulai dari tahun 2024, intinya dimulai dari peminatan dulu, awal terbentuknya tidak ada target harus memiliki tinggi badan minimal, menguasai baris berbaris dll. Pak Adin juga menceritakan momen pertama kali lomba besarnya, pertama kali di ANTASENA di tahun 2025. Di nomor urutan yang di tengah. Ketika itu melihat tim lain, pasukan lain Gresik, Lamongan Tuban, dsb, anak-anak sempat canggung, minder, takut salah, down dll, tapi dengan motivasi yang baik dari pelatihnya mereka akhirnya tumbuh percaya diri, yang terpenting menjalankan sesuai dengan saat latihan dan tampil percaya diri, akhirnya mereka membawa pulang juara.

Nama tim PASKIBRA MTsN 1 Pasuruan ini adalah PSMANESA. PSMANESA, sendiri singkatan dari Paskibra Madrasah Sanawiyah Negeri Satu, dan nama ini ternyata menginspirasi madrasah yang lain. Filosofi dari nama tersebut, mencerminkan kekompakan, dan identitas

madrasah, sederhana tapi tegas, "papar pak Adin.

## Kiat-Kiat Rekrutmen dan Meraih Juara,

Di PASKIBRA MtsN 1 Pasuruan ini tim anggotanya tidak harus memiliki tinggi badan minimal, namun kami mengikuti aturan dari PERPAM tentang ketentuan penilaian. Untuk kiat sukses meraih juara yaitu konsisten latihan, disiplin, bertanggung jawab, siap mental, stamina yang bagus, keinginan, kemauan, kesempatan menjadi tolak ukur dalam menjalankan tugas sebagai Tim PASKIB. Latihan fisik yang keras, menjurus Semi Militer. Misalnya latihannya dengan berdiri tegak 15 menit, tidak boleh gerak, membawa botol air mineral berisi pasir untuk menguatkan otot lengan.

Terkait membagi waktu antara waktu latihan dan belajar, Maula Safa, salah satu Anggota PASKIB, menceritakan dalam hal latihan di luar dari jam belajar di sekolah. Belajar harus tetap konsisten, dan wajib untuk membagi waktu dengan baik, jangan sampai tugas belajarnya ditinggalkan gara-gara ikut Latihan PASKIB, jadi harus benar-benar bisa membagi dan memanfaatkan waktu.

Untuk mendukung tim yang solid dan kompak TIM PSMANESA menekankan untuk bersikap saling membantu, tidak saling menyalahkan, menurunkan ego masing-masing.



### Peran dari Pelatih MTsN 1 Pasuruan,

Peran dari pelatih MTsN 1 Pasuruan, membentuk karakter tersebut, disiplin dan bertanggung jawab. Bagi anggota PASKIB tidak sedikit dari mereka yang mendapat komplain dari pihak orang tua, misalnya pulanginya suka telat, terlalu malam, sering kelelahan, lupa belajar, dan lain-lain. Orang tua sempat ragu untuk mengizinkan anaknya mengikuti ekstra PASKIB, takut nilai ujian anaknya turun tapi pada akhirnya orang tua mengizinkan. Adanya daya dukung dari orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIB ini sangat diperlukan, dan pembina juga menjalin hubungan komunikasi yang baik dan sinergi dengan orang tua.

Hal yang paling menantang dalam kompetisi PASKIB adalah kompetisi yang dilaksanakan di Batu, Di mana saat itu kita kehilangan teman yang sakit, akhirnya berubah lagi formasi karena ada pergantian tim, " papar Maula Safa saat menceritakan pengalamannya.

### Ciri Khas Tim PASKIBRA MTsN 1 PASURUAN

Ciri khas tim PASKIBRA MTsN 1 Pasuruan, pernah didatangi oleh juri nasional yaitu bang Rendi sehingga dapat ilmu yang berharga dan termotivasi. Selain itu melalui latihan-latihan ini memberikan dampak positif pada kepribadian anggota, selain fisik yang kuat, perubahan fisik yang dimiliki, dari sisi kepribadian memiliki sifat mandiri, lebih bertanggung jawab dalam kehidupan. Pesan: Memiliki mental yang kuat dan sifat disiplin. njukan bahwa piala yang berkilau di lemari madrasah tidak lahir begitu saja, ia lahir dari kaki yang lecet, kulit yang terbakar matahari, ego yang diredam, Disiplin bukan sekedar aturan, tapi sebuah jalan menuju kehormatan.

### Prestasi TIM PASKIB

Sejak hadirnya ekstrakurikuler PASKIB, MTsN 1 Pasuruan berhasil menorehkan berbagai prestasi baik di Tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Berikut Prestasi PASKIB PASMANESA yang berhasil ditorehkan Tingkat Kabupaten dan Provinsi:

- Juara Purwa 2
- Juara Bina 1
- Juara Harapan 3
- Juara Harapan 1
- Juara Utama 3
- Juara Utama 2
- Best PBB
- Best Danton
- Pasukan Terfavorit

Dengan berbagai prestasi yang sudah ditorehkan ini, tim PASKIB semakin percaya diri dalam melangkah. Melalui Jargon Tegas dalam melangkah, lembut dalam berakhlak, PASMANESA JAYA. Hal ini menunjukkan bahwa piala yang berkilau di lemari madrasah tidak lahir begitu saja, ia lahir dari kaki yang lecet, kulit yang terbakar matahari, ego yang diredam, Disiplin bukan sekedar aturan, tapi sebuah jalan menuju kehormatan.





# Sinergi dengan Jam'iyah Quro' wal Hufadz Bangil, Ma'had Darul Muttaqin Sukses Gelar Ujian Tahfidz 36 Santri



**S**ebanyak 36 santriwan dan santriwati Ma'had Darul Muttaqin mengikuti ujian tahfidz yang digelar secara khidmat pada Sabtu (23/5). Kegiatan rutin untuk menguji kualitas hafalan Al-Qur'an para santri ini berlangsung dengan tertib di Aula Ma'had Darul Muttaqin.

Untuk menjaga objektivitas dan kualitas penilaian, pihak ma'had menghadirkan dua penguji kompeten dari luar lembaga. Mereka adalah Ustadz Salamuddin dan Ustadz Fathul Ulum, S.Pd. Kedua penguji tersebut merupakan perwakilan resmi dari Jam'iyah Quro' wal Hufadz Bangil.

Dalam pelaksanaan ujian kali ini, capaian tertinggi dari kelompok santriwan berhasil diraih oleh Muhammad Alfariza Yusmawan. Ia sukses menempuh ujian dengan jumlah hafalan terbanyak, yaitu mencapai 11 juz.

Di sela-sela penilaian, tim penguji memberikan pesan motivasi untuk menenangkan para peserta yang sempat tegang. Penguji menegaskan bahwa ujian ini bukanlah sesuatu yang menakutkan bagi para santri. Momentum ini justru menjadi sarana penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan nyata yang dimiliki anak-anak sesuai dengan proses belajar mereka.

Tim penguji juga menaruh harapan besar agar ke-36 santri ini menjadi cikal bakal hafidz dan hafidzah di masa depan. Melalui ujian ini, misi utama untuk terus menghidupkan dan membumikan Al-Qur'an dapat terus berjalan. Didukung kesiapan para panitia dan peserta, seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan ujian tahfidz hari ini berjalan dengan sangat lancar.



## Ma'had Darul Muttaqin Berbenah: Fokus Meningkatkan Fasilitas

Kepercayaan masyarakat terhadap Ma'had Darul Muttaqin yang meningkat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan infrastruktur demi kenyamanan dan keamanan santri, serta mendorong partisipasi seluruh pihak terkait dalam pembangunan fasilitas.

Senin, 29 September 2025, melalui dana mandiri Ma'had Darul Muttaqin telah melaksanakan pengecoran lapangan ma'had, agar semakin nyaman digunakan santri dalam beraktivitas dan wali santri ketika kunjung putra putrinya. Melibatkan tiga truk mixer, pengecoran berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti. Sebagai simbol rasa syukur, doa untuk keselamatan dan keberkahan, serta penghargaan terhadap kerja keras yang telah dilakukan dalam proses pengecoran tersebut, diadakan selamatan dan potong tumpeng. Kemudian potongan tumbeng dinikmati bersama untuk menunjukkan semangat kebersamaan dan berbagi.

Tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan agama, Ma'had Darul Muttaqin merupakan tempat pembentukan karakter, dan memiliki peran sosial budaya yang penting dalam masyarakat. Pembangunan berkelanjutan ini merupakan komitmen dari Ma'had Darul Muttaqin untuk selalu mengupayakan kelengkapan dan kenyamanan fasilitas ma'had, yang nantinya diharapkan berpengaruh baik pada kualitas hidup dan perkembangan santri secara holistik. Ma'had Darul Muttaqin juga selalu melakukan evaluasi berkala guna mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan fasilitas sehingga dapat

segera diperbaiki dan menjaga standar mutu pendidikan ma'had.

Dalam waktu dekat, Ma'had Darul Muttaqin berencana akan melanjutkan pembangunan masjid yaitu pengecoran. Ma'had tidak menutup pintu bagi para dermawan yang berniat baik untuk berkontribusi dalam pengembangan dan pembangunan masjid, kontribusi dapat diberikan melalui hubungan langsung dengan pihak ma'had (melalui nomor telepon yang tertera di web) ataupun melalui platform digital.



Proses pembangunan masjid Baitul Muttaqin

# PHOTOSTORY

Sebuah foto mampu berkisah lebih dari seribu kata, dan lewat rubrik photostory ini, kami mengabadikan dinamika kehidupan penuh warna di madrasah. Setiap jepretan merekam jejak langkah, tawa, hingga keseriusan para siswa saat menuntut ilmu dan mengukir prestasi bersama.





# MA'HAD EXPLORE

**L**embaran cerita di ma'had bukan sekadar rutinitas, melainkan untaian momen penuh makna yang mendewasakan. Lewat deretan foto di halaman ini, kami mengajak kamu mengintip kembali rekam jejak, tawa, dan perjuangan bersama di Ma'had Darul Muttaqin. Setiap sudut menyimpan memori, dan setiap wajah merekam cerita tentang hangatnya kebersamaan yang takkan lekang oleh waktu.

Mari jadikan kilas balik ini sebagai pengingat akan rumah kedua yang menempa kita menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga setiap jepretan momen ini bisa memercikkan kembali semangat santri dan mengobati rasa rindu yang kelak menyapa. Selamat menikmati rangkuman perjalanan indah kita!





# MTsN 1 PASURUAN

INSPIRASI • PRESTASI • KOLABORASI



*Ilmu itu seperti binatang buruan,  
dan tulisan adalah pengikatnya.  
Maka, ikatlah buruanmu  
dengan tali yang kuat.*

— IMAM SYAFI'I —



@mtsn1pasuruan  
Instagram



MTsN 1 Pasuruan  
YouTube



@mtsn1pasuruan  
TikTok



www.mtsn1pasuruan.sch.id  
Website